

BUKU PENGABDIAN MASYARAKAT

DESA ENTALSEWU KEC. BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Sejuta Potensi & Inspirasi



**“SEJUTA POTENSI DAN INSPIRASI DI DESA
ENTALSEWU”**

Penulis:

**Tim Pengabdian kepada Masyarakat Desa Entalsewu UMSIDA
tahun 2019**

Emy Dewi Pramita
Yugo Tri Porwantoro
Aminin Kun Arifah
Adela Febrianti
Achamd Novian Eka S
Aryunani Pramasita
Singgih Kusuma Hidayat
Muhammad Fathur Rozi
Zaky Burhanuddin Bakhri
Nadela Wardanita
Deffi Rahmawati
Khurota A'yun
Tri Andika Cahya Putra
Zahrotin Prasetyana
Fani Irawan
Eka Setyo Pradana
M. Muzaki Sodikin
Eko Agus Suprayitno, S.Si., MT



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS

Tahun 2019

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat

Desa Entalsewu Tahun 2019

Penulis :

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa
Enta;sewu Tahun 2019

ISBN : 978-623-7578-37-6

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas KKN Desa Entalsewu Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu
apapun

tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Sebuah Buku hasil Karya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu Universitas dengan judul “SEJUTA POTENSI DAN INSPIRASI DI DESA ENTALSEWU”.

KKN bukanlah hanya pengabdian kepada masyarakat, akan tetapi merupakan kegiatan yang memadukan unsur Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dimana tiga hal tersebut terkemas dalam istilah “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Di Universitas (UMSIDA) menambahkan satu point dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut sebagai kekhasan UMSIDA yaitu *Keislaman dan Kemuhammadiyah*, sehingga disebut “Catur Dharma Perguruan Tinggi”. Mengingat permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan saling berpautan, maka perlu penanganan secara pragmatis dan interdisipliner. Untuk itu diperlukan adanya pendidikan yang dapat melatih Mahasiswa sebagai calon sarjana untuk bekerja secara interdisipliner dalam menanggulangi permasalahan secara pragmatis yang terjadi di warga Masyarakat”. Atas dasar hal tersebut di atas, maka lahirlah gagasan Kelompok KKN-T UMSIDA di Desa ENTALSEWU dalam menyelesaikan sedikit permasalahan yang dialami warga Desa ENTALSEWU yang pola penyelesaiannya disesuaikan dengan Kemampuan dan Kebutuhan riil Mahasiswa UMSIDA terutama mensinergikan permasalahan yang ada di Desa dengan disiplin keilmuan yang dimiliki mahasiswa. Hal tersebut jujugnantinya menjadi satu kesatuan dalam menyelesaikan permasalahan warga desa maupun penyelesaian Mata Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. Sehingga terbentuk *win-win solution* baik pada warga maupun Mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasannya.

Topik program kerja pada KKN-T di Desa ENTALSEWU ini terkait Bidang Lingkungan dan Bidang Ekonomi, yang dilaksanakan ± 2 bulan (Agustus - Oktober 2019), dengan kelompok sasarannya adalah seluruh warga desa ENTALSEWU terutama Karang Taruna, Ibu PKK, Remaja Masjid, dan Perangkat Desa, yang secara riil program kerja yang direalisasikan terkait pembuatan instalasi hidroponik dan akuaponik serta pengembangan UMKM Jamu yang mulai di laksanakan sekitar pertengahan bulan agustus hingga bulan september 2019 di wilayah Desa Entalsewu.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam terlaksananya KKN-T UMSIDA ini di Desa Entalsewu, terutama Pimpinan, semua Panitia KKN-T Universitas, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Semua Peserta KKN-T, Ibu/Bapak Kepala Desa Entalsewu Perangkat Desa, pihak Karang taruna, Ibu-ibu PKK, dan seluruh warga Desa Entalsewu.

Dengan dibuatnya Buku “SEJUTA POTENSI DAN INSPIRASI DI DESA ENTALSEWU” ini, penulis berharap semoga buku ini bermanfaat dan menginspirasi. Penulis menyadari, buku ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis kedepannya.

Sidoarjo, 19 Oktober 2019
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Profil Desa.....	3
1.2.1 Letak dan Kondisi Geografis	3
1.2.2 Kependudukan, Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan	5
1.2.3 Data Infrastruktur, Sarana dan Prasarana.....	9
1.2.4 Kelembagaan	10
1.2.5 Potensi Desa.....	13
1.3 Analisis Permasalahan.....	15
1.3.1 Hidroponik dan Akuaponik	16
1.3.2 Pengembangan UKM Jamu	18
1.3.3 Membantu PHBI dan PHBN.....	20
1.3.4 Melakukan Program Bimbingan Belajar Tingkat SD ...	21
1.4 Rencana Program Kerja yang ditawarkan	22
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	25
2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksananya.....	25
2.1.1 Program Kerja Hidroponik Dan Akuaponik	26
A. Persiapan1	26
B. Percobaan Instalasi Hidroponik	27
C. Pembuatan Instalasi Hidroponik dan Akuaponik	28
D. Pembibitan / Penyemaian Benih Hidroponik	30
E. Penyebaran Benih Ikan Akuaponik	32
F. Pemindahan ke dalam Instalasi Hidroponik.....	32
G. Sosialisasi Hidroponik dan Akuaponik	34

2.1.2 Program Kerja Pengembangan UMKM Jamu	37
A. Pendekatan kepada pemilik UKM Jamu	37
B. Pembuatan Design baru Jamu.....	38
C. Pemilihan Packaging	39
D. Pengurusan Izin PIRT	40
E. Pembuatan Account Pemasaran Jamu Online.....	42
F. Sosialisasi Digital Marketing	45
G. Melakukan Pemasaran.....	48
2.1.3 Program Kerja Tambahan	50
A. Peringatan Hari Besar Islam.....	50
a. Lomba Takbir Keliling	50
b. Penjualan Hewan Qurban.....	53
B. Peringatan Hari Besar Nasional.....	54
a. Lomba Cerdas Cermat	54
b. Lomba Mewarnai	55
c. Jalan Sehat dan Pentas Seni.....	56
C. Program Bimbingan Belajar	59
2.2 Dukungan yang diperoleh & Masalah yang masih ada	60
2.2.1 Hidroponik Dan Akuaponik.....	60
A. Dukungan	60
B. Masalah.....	61
2.2.2 Pengembangan Ukm Jamu.....	62
A. Dukungan	62
B. Masalah.....	62
2.2.3 Program Kerja Tambahan	63
A. Dukungan	63
B. Masalah.....	63
2.3 Deskripsi Hasil Produk.....	64
2.3.1 Hidroponik Dan Akuaponik.....	64
A. Instalasi Hidroponik dan Akuaponik.....	64
B. Tanaman yang Siap Panen.....	65
C. Tanaman yang Bisa diolah menjadi Jus	65

2.3.2 Pengembangan UMKM Jamu.....	66
A. Kemasan Produk Jamu Minum menjadi 250ml	66
B. Produk Jamu rempah di packaging di stand pack.....	67
C. Pemasaran produk jamu secara Online & Offline	67
D. Memiliki izin PIRT dari Dinas Kesehatan	51
2.3.3 Program Kerja Tambahan.....	70
A. Menjadi Juri Lomba Cerdas Cermat & Mewarnai	70
B. Menjadi MC dan Juri Lomba Takbir Keliling.....	72
C. Menjadi MC di Acara Pentas Seni	72
D. Menjadi Mentor Belajar untuk anak Tingkat SD	73
BAB III ESAY INDIVIDU.....	75
3.1 Gambaran Umum (Analisis Lokasi KKN).....	75
3.2 Ulasan Program Kerja Hidroponik dan Akuaponik	77
3.3 Ulasan Program Kerja UKM Jamu.....	80
3.4 Ulasan Program Kerja PHBI dan PHBN.....	83
3.5 Ulasan Program Kerja Bimbingan Belajar	87
BAB IV PENUTUP.....	89
4.1 Kesimpulan dan Saran.....	89
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97
PROFIL PENULIS	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kegiatan kerja bakti persiapan hidroponik.....	26
Gambar 2.2 Proses Percobaan Instalasi Hidroponik	27
Gambar2.3 Proses Pembuatan Instalasi Hidroponik dan Akuaponik.....	29
Gambar 2.4 Proses Penyemaian dan Menjadi Kecambah.....	31
Gambar 2.5 Proses Penyebaran Benih Ikan Akuaponik	32
Gambar 2.6 Pemindahan Netpot ke dalam Instalasi Hidroponik	33
Gambar 2.7 Sosialisasi Hidroponik dan Aquaponik	35
Gambar 2.8 Pendekatan kepada Pemilik UKM Jamu	37
Gambar 2.9a Kemasan Before	38
Gambar 2.9b Desain Label Kemasan After	38
Gambar 2.10 Pemilihan Packaging Jamu	39
Gambar 2.11 Pengurusan Izin PIRT	40
Gambar 2.12 Alur Pengurusan Izin PIRT	42
Gambar 2.13 Sosialisasi Digital Marketing	47
Gambar 2.14a Lomba Takbir Keliling.....	50
Gambar 2.14b Panitia Lomba Takbir Keliling.....	52
Gambar 2.15 Proses Penyembelihan Hewan Qurban	53
Gambar 2.16 Lomba Cerdas Cermat.....	54
Gambar 2.17 Lomba Mewarnai	55
Gambar 2.18 Acara Jalan Sehat	57
Gambar 2.19 Acara Pentas Seni.....	58
Gambar 2.20 Proses Belajar Mengajar	59
Gambar 2.21 Instalasi Hidroponik dan Akuaponi.....	64
Gambar 2.22 Tanaman Pakcoi yang SiapPanen	65
Gambar 2.23 Hasil Olahan Tanaman Hidroponik Hidrojus.....	65
Gambar 2.24a Kemasan Jamu Sebelum Repacking.....	66
Gambar 2.24b Kemasan Jamu Setelah Repacking.....	66
Gambar 2.25 aKemasan Rempah Sebelum Repacking.....	67
Gambar 2.25b Kemasan Rempah Setelah Repacking.....	67
Gambar 2.26a Menjadi Juri Lomba Mewarnai	70

Gambar 2.26b Menjadi Juri Lomba Cerdas Cermat	71
Gambar 2.27 Menjadi MC dan Juri Lomba Takbir Keliling	72
Gambar 2.27 Menjadi MC Acara Pentas Seni	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	5
Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	5
Tabel 1.3 Data Pertumbuhan Penduduk.....	6
Tabel 1.4 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	7
Tabel 1.5 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Agama	7
Tabel 1.6 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	8
Tabel 1.7 Data Jumlah Penduduk Miskin Desa Entalsewu.....	8
Tabel 1.8 Data Sarana Pendidikan di Desa Entalsewu	9
Tabel 1.9 Data Nama Pemerintahan Desa Entalsewu.....	11
Tabel 1.10 Data Anggota BPD Desa Entalsewu.....	12
Tabel 1.11 Rancangan Rencana Program Kerja	22
Tabel 2.1 Keperluan Tahap Awal Pemasaran Jamu.....	68
Tabel 2.2 Keperluan Tahap Lanjutan Pemasaran Jamu	69
Tabel 2.3 Keperluan Tahap Akhir Pemasaran Jamu.....	69
Tabel 2.4 Perhitungan Laba Pemasaran Jamu.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat.

Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk Mengembangkan Desa Delta Mandiri Berkemajuan dengan Pendekatan Sosiokultural dan Teknologi Berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan. Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah mengembangkan kegiatan KKN, KKN tidak hanya berisi kegiatan kerja dan pengabdian untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integrative, interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu

mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdianya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/pemberdayaan masyarakat. Terletak di Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Buduran, khususnya Desa Entalsewu.

Setelah dilakukan tinjau lokasi di wilayah Desa Entalsewu, dari hasil survei, bahwa Desa Entalsewu ini adalah sebuah Desa yang bisa di katakan sudah cukup maju dan melek teknologi. Tetapi ada beberapa permasalahan yang di temui di Desa tersebut diantaranya lahan pertanian yang sempit karena pergeseran fungsi lahan pertanian yang digunakan untuk membangun perumahan dan mendirikan kompleks perindustrian. Selain masalah tadi ada juga masalah lain yaitu kurang efektifnya pengembangan UKM yang terkendala pada masalah digital marketing. Maka dari itu kami memutuskan untuk mencoba memecahkan masalah – masalah tersebut dengan membuat program kerja Hidroponik yang tujuannya membantu masyarakat dalam memanfaatkan lahan sempit untuk di jadikan lahan

pertanian, serta Akuaponik untuk membiasakan warga membudidayakan ikan di lahan sempit.

Selain itu terkait masalah UKM yang terkendala pada digital marketing kami lakukan program kerja pengembangan UKM jamu yang tergolong UKM yang belum melakukan digital marketing dan hanya melakukan pemasaran secara tradisional. Selain masalah digital marketing, kami juga me recover packaging jamu menjadi lebih menarik minat pembeli.

1.2 Profil Desa

1.2.1 Letak dan Kondisi Geografis

Desa Entalsewumemiliki luas wilayah 119,7 km², yang secara administratif pemerintahan terbagi menjadi 2 Dusun dan3 Perumahan, dengan jumlah penduduk 7.167 Jiwa dan 2.151 KK

A. Letak Desa

a) Letak / posisi desa dalam Kecamatan

Letak/posisi Desa Entalsewu berada di sisi barat daya Kecamatan Buduran dari arah barat daya – timur laut wilayah Kecamatan Buduran.Jarak desa Entalsewu dengan Kantor Kecamatan Buduran \pm 3 km.

b) Letak / posisi desa dalam Kabupaten

Letak/posisi desa Entalsewu Kecamatan Buduran termasuk di wilayah barat laut dari arah barat laut – tenggara wilayah Kabupaten Sidoarjo.Jarak wilayah Desa Entalsewu dengan pusat pemerintahan Kabupaten Sidoarjo sekitar \pm 4.5 km.

B. Batas Desa

- a) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pagerwojo / Desa Sidokerto Kec. Buduran;
- b) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sidokepong Kec. Buduran;
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumput Kec. Sidoarjo dan Desa Sidokepong Kec. Buduran;
- d) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jati Kec. Sidoarjo.

C. Wilayah Desa, RW dan RT

Desa Entalsewu ada 2 dusun dan 3 Perumahan terdiri dari 6 RW dan 23 RT dengan rincian:

- a) Dusun Pendopo ada 2 RW (RW.01 dan RW.02), yang mencakup RT.01 – RT.08;
- b) Dusun Entalsewu ada 2 RW (RW.03 dan RW.04), mencakup RT. 09 – RT.16;
- c) Perumahan Graha Sewu 1 RT, yakni RT.16, bagian dari RW.04;
- d) Perumahan Citra Garden terdapat 1 RW (RW.05), mencakup RT.17 – RT.20;
- e) Perumahan Kahuripan Nirwana Village terdapat 1 RW (RW.06), mencakup RT.21, RT.22 dan RT.23.

D. Kondisi Geografis

Desa Entalsewu terdiri dari hamparan tanah datar yang merupakan tempat permukiman penduduk dan sebagian tanah sawah pertanian. Desa Entalsewu tergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan Tol Surabaya – Malang yang berada di sekitar 3,2 km sebelah barat desa, dan Jalan Propinsi

Surabaya – Malang yang ada sekitar 2,5 km sebelah timur desa.

Berdasarkan karakteristik sumber daya alam (SDA), Desa Entalsewudapat dikategorikan dalam 2 kelompok, yaitu :

- a) Kawasan Permukiman seluas 74.7 ha.
- b) Kawasan Pertanian/sawah seluas 45 ha.

1.2.2 Kependudukan, Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan

A. Data jumlah penduduk berdasarkan Dusun dan Jenis Kelamin Tahun 2019

*Tabel 1.1
Data Jumlah Penduduk Desa Entalsewu
Berdasarkan Jenis Kelamin*

No.	Dusun / Perumahan	Jumlah Penduduk	Laki-laki	Perempuan
1	Pendopo	2.922	1.477	1.445
2	Entalsewu	3.331	1.669	1.662
3	Graha Sewu	58	28	30
4	Citra Garden	758	371	387
5	Kahuripan Nirwana	98	49	49
Jumlah		7.167	3.594	3.573

Sumber: Sekretariat Desa Entalsewu

B. Data Jumlah Penduduk Tahun 2019 berdasarkan umur

*Tabel 1.2
Data Jumlah Penduduk Desa Entalsewu
Berdasarkan Umur*

Umur (Thn)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0 – 1	33	19	52
1 – 4	158	149	307

4 – 7	159	147	306
7 – 12	300	263	563
12 – 15	193	184	377
15 – 21	345	349	694
21 – 25	191	199	390
25 – 30	241	240	481
30 – 45	921	952	1873
45 – 50	327	348	675
50 – 60	425	381	806
60 – 75	240	245	485
75 – Ke atas	61	97	158
Jumlah	3594	3573	7167

Sumber: Sekretariat Desa Entalsewu

C. Data Pertumbuhan Penduduk

Tabel 1.3

Data Pertumbuhan Penduduk

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Penduduk	6.115	6.281	6.545	6.791	7.106	7.044	7.167
Prosentase Pertumbuhan Dari Tahun Sebelumnya	2,6%	2,7%	4,2%	3,8%	4,6%	3,5%	4,5%

Sumber: Sekretariat Desa Entalsewu

D. Data Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.4

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tidak/Blm Sekolah	723	704	1427
Belum Tamat SD	327	310	637
Lulus SD	464	678	1142
SLTP	456	499	955
SLTA	1268	1020	2288
Diploma I/II	6	9	15
Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	44	62	106
Diploma IV/Strata I	283	278	561
Strata-II	24	11	35
Strata-III	1	0	1

Sumber: Sekretariat Desa Entalsewu

E. Data Penduduk berdasarkan Agama dan Kepercayaan Kepada Tuhan YME

Tabel 1.5

Data Jumlah Penduduk Desa Entalsewu Berdasarkan Jenis Agama

Agama dan Kepercayaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Islam	3415	3370	6785
Kristen	121	134	255
Katolik	46	57	103
Budha	10	10	20
Hindu	2	2	4

Sumber: Sekretariat Desa Entalsewu

F. Data Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 1.6

*Data Jumlah Penduduk Desa Entalsewu
Berdasarkan Mata Pencaharian*

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Negeri	143	97	240
TNI / POLRI	126	4	130
Pensiunan	52	8	60
Kesehatan	5	18	23
Pegawai Swasta	1569	1003	2572
Wiraswasta/	128	90	218
Petani/Buruh tani	38	44	82
Nelayan	-	-	-
Jasa/ Pertukangan	2	-	2
Jumlah	2063	1264	3.

Sumber: Sekretariat Desa Entalsewu

G. Data Penduduk Miskin

Tabel 1.7

Data Jumlah Penduduk Miskin Desa Entalsewu

No.	Tahun	Jml Jiwa	Jml Penduduk Miskin	Prosentase (%)
1	2013	6.115	337 KK (657 jiwa)	10,7%
2	2014	6.281	283 KK (573 jiwa)	9,1 %
3	2015	6.545	283 KK (573 jiwa)	8,8 %
4	2016	6.791	283 KK (573 jiwa)	8,4 %
5	2017	7.106	283 KK (573 jiwa)	8,4 %
6	2018	7.167	259 KK (704 jiwa)	9.8 %

Sumber: Sekretariat Desa Entalsewu

1.2.3 Data Infrastruktur, Sarana dan Prasarana

A. Sarana Transportasi

Jalan utama adalah jalan Kabupaten sepanjang : 2 KM dan Jalan Desa sepanjang 2 KM, semuanya sudah diaspal. Sedangkan yang lainnya adalah jalan kampung dan gang-gang sepanjang 2 KM yang hampir seluruhnya ($\pm 80\%$) sudah dipaving;

B. Sarana Pendidikan

Masalah pendidikan adalah tanggung jawab seluruh masyarakat dan Pemerintah Desa. Di Desa Entalsewu terdapat sarana dan prasarana pendidikan formal maupun non formal sebagai berikut

Tabel 1.8

Data Sarana Pendidikan di Desa Entalsewu

No.	Sekolah dan Sarana Pendidikan lainnya	Jumlah	Keterangan
1	PAUD	2	Kondisi Baik
2	TK/RA	3	Kondisi Baik
3	SD/MI	3	Kondisi Baik
4	SMP/MTSN	1	Kondisi Baik
5	SMU/SMK	0	-
8	TPQ/TPA	5	Kondisi Baik

Sumber: Sekretariat Desa Entalsewu

C. Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan

Di Desa Entalsewu terdapat 1 Bidan Desa, Pelayanan Posyandu untuk perawatan kesehatan anak di 2 (dua) Pos (masing-masing Dusun), dengan Kader Posyandu 28 (dua puluh delapan) orang, Praktek Layanan Pengobatan (Perawat dan Kebidanan) sebanyak 4 (empat) tempat.

D. Prasarana olah raga di Desa Entalsewu tergolong masih sangat terbatas. Belum memiliki lapangan sepak bola berstandar nasional, dan Cuma ada pembinaan Sepak Bola usia 5 th – 14 th saja, dan club sepeda sehat (CSSE) yang diadakan tiap 2 minggu sekali dengan rute mengelilingi Desa

E. Aktifitas olahraga yang sedang digalakkan adalah Senam Kesehatan untuk ibu-ibu dan Senam untuk Manula.

F. Sarana Tempatz Ibadah

G. Di Desa Entalsewu terdapat 3 Masjid dan 18 Mushollah / Langgar.

H. Sungai dan Saluran Air

Desa Entalsewu terdapat sungai yang dipergunakan untuk pengairan sawah (pertanian) sepanjang 2 Km, juga ada sungai pembuangan utama yang berada ditengah – tengah Desa sepanjang 1 Km. Adapun yang diperlukan untuk pengairan sawah (pertanian) adalah terdiri dari irigasi primer sepanjang 500 M, sekunder 750 M, dan tersier 950 M.

1.2.4 Kelembagaan

Desa Entalsewu terdapat beberapa Lembaga Desa yang secara garis besar dibedakan menjadi 2 (dua)

jenis kelembagaan, yaitu Lembaga Pemerintahan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa.

A. Lembaga Pemerintahan Desa Entalsewu terdiri dari :

a) Pemerintahan Desa yang terdiri dari :

Tabel 1.9

Data Nama Pemerintahan Desa Entalsewu

NO	N A M A	Jabatan	Pendidikan
1	Andri Suharmadi, S.Sos	Kepala Desa	Sarjana
2	Dimas Wicaksono	Sekretaris Desa	Sarjana
3	Abdurochman W	Kaur Keuangan	Sarjana
4	Ageng Heru P.	Kaur Perencanaan	Diploma
5	Asmawati	Kaur Tata Usaha	SLTA
6	Suparman	Kasi Pelayanan	SLTA
7	Sulaiman S.	Kasun Pendopo	SLTA
8	Nur Akbar	Kasun Entalsewu	SLTA
9	Tamami Rustandi	Kasi Kesra	SLTA
10	Anggit Citra D.	Kasi Pemerintahan	Diploma

b) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa Entalsewu beranggotakan 7 orang dengan struktur organisasi kelembagaan sebagai berikut.

Tabel 1.10

Data Anggota BPD Desa Entalsewu

NO	N A M A	Jabatan	Pendidikan	Periode
1	Asruchin S,Pd	Ketua	Sarjana	2019-2025
2	Gatot Dwi Hoedoyo	Wakil Ketua	SLTA	2019-2025
3	Lutfiyah	Sekretaris	SLTA	2019-2025
4	H. M. Soleh	Anggota	SLTA	2019-2025
5	Makim	Anggota	SLTA	2019-2025
6	Mulyono	Anggota	SLTA	2019-2025
7	M.Iskak S.E	Anggota	Sarjana	2019-2025

c) Lembaga Kemasyarakatan Desa

Lembaga-lembaga Kemasyarakatan Desa yang saat ini telah ada di Desa Entalsewu adalah; LPMD, PKK, BKM, Karang Taruna, RW – RT dan Satgas Anti Narkoba. Fungsi Lembaga Kemasyarakatan Desa adalah sebagai wadah untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam pembangunan di desa, juga sebagai mitra kerja pemerintah desa.

Dan secara spesifik dapat dibedakan fungsinya sebagai berikut :

- 1) LPMD berfungsi membantu pemerintahan desa untuk pembangunan secara umum.

- 2) BKM berfungsi membantu pemerintahan desa dalam program pembangunan dan partisipatif.
- 3) PKK berfungsi menampung kegiatan kaum wanita.
- 4) Karang Taruna berfungsi sebagai wadah kegiatan kaum muda.
- 5) RW – RT berfungsi untuk membangun kerukunan, ketertiban, dan kebersamaan dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
- 6) Satgas Anti Narkoba berfungsi untuk melakukan upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di wilayah Desa Entalsewu.
- 7) Lembaga Kemasyarakatan Desa lainnya.

1.2.5 Potensi Desa

Desa Entalsewu memiliki potensi yang banyak untuk dapat dikembangkan, antara lain:

A. Potensi Sumber Daya Alam

Di Desa Entalsewu terdapat jalan utama yang merupakan aksesibilitas atau jalur penghubung antar beberapa Kecamatan dan merupakan jalur penghubung untuk memasarkan hasil pertanian. Saluran air dan saluran irigasi yang cukup memadai serta didukung oleh sumber daya air yang cukup. Selain itu masih banyak sumber daya alam yang masih bisa digali dan dikembangkan, yang diantaranya:

- Lahan Pertanian yang masih bisa

ditingkatkan produktifitasnya apabila ditunjang dengan pengelolaan yang menggunakan teknologi modern.

- Lahan pekarangan masih belum digunakan secara maksimal sehingga dibiarkan kosong.

B. Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Entalsewu masih perlu digali, berbagai tenaga trampil di bidang pertanian, perkebunan, industri mesin perbengkelan, teknologi dan informasi serta lainnya merupakan modal bagi pembangunan ekonomi dan pertanian, namun potensi ini belum bisa dimaksimalkan.

Meski populasi jumlah penduduk Desa Entalsewu yang tidakterlalu padat dan cepat, tetapi sumber daya manusia yang ada cukup berkembang. Desa Entalsewu memiliki beberapa tenaga trampil di bidang industry kerajinan, pertanian dan peternakan. Selain itu terdapat juga industri dan jasa pembuatan meubel, perbengkelan, ahli dibidang bangunan. Berbagai potensi yang terdapat di Desa Entalsewu seperti potensi industri seperti industri kerajinan, industri meubel, perbengkelan dan pertukangan lainnya. Potensi tersebut berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian di Desa Entalsewu. Selain potensi diatas banyak juga potensi sumber daya manusia yang lainnya, yang diantaranya:

- Adanya Sarjana lulusan perguruan tinggi dari berbagai lulusan.
- Sumber daya manusia produktif baik laki-laki maupun perempuan.

- Adanya kader kesehatan posyandu di setiap RW yang bisa menunjang tarap kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan.
- Unsur kelembagaan yang sudah lengkap mulai dari Perangkat Desa, BPD, LPM, PKK, Posyandu, Kelompok tani, desa siaga dan Satgas Anti Narkoba.
- Semangat gotong royong, musyawarah, dan kerjasama yang baik.
- Aparatur Pemerintahan Desa aktif menjalankan roda pemerintahan.
- Pendanaan desa yang potensial naik.

1.3 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil survei lapangan yang telah dilakukan oleh anggota kelompok KKN-T Entalsewu, ada beberapa permasalahan di Desa Entalsewu yang di nilai bisa kami sebagai anggota KKN-T Umsida memncarikan solusinya. Diantaranya permasalahan lahan sempit untuk bercocok tanam karena sebagian besar lingkungan Desa Entalsewu di buat bangunan. Selain itu juga permasalahan pemasaran yang dinilai masih menggunakan jenis pemasaran konvensional yang jangkauannya pun terbatas. Maka dari itu berikut beberapa ulasan permasalahan yang sempat kami temui di Desa Entalsewu.

1.3.1 Hidroponik dan Akuaponik

Masalah yang sangat real dan langsung di temui ketika survey ke Desa Entalsewu yaitu terbatasnya lahan pertanian karena di Desa Entalsew banyak didirikan bangunan dan perumahan.¹ Jika berkebun secara konvensional dibutuhkan tanah yang luas dan subur.² Dengan sistem hidroponik, cukup pada lahan sempit dan bisa diupayakan dimana saja asal tersedia cukup air, cahaya dan udara. Selain itu masyarakatnya pun cenderung pekerja dan tidak mempunyai banyak waktu untuk melakukan penghijauan secara sedehana.³ Kami pilih hidroponik dan akuaponik⁴ ini karena kami rasa pengerjaan hidroponik relatif mudah, tidak memerlukan banyak biaya, tenaga, dan waktu bahkan bisa dimekanisasi dan otomatisasi hampir sepenuhnya.⁵ Selain itu pemakaian pupuk dan air

¹ Bahzar, M. H., & Santosa, M. (2019). Pengaruh Nutrisi Dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L. Var. Chinensis*) Dengan Sistem Hidroponik Sumbu. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(7).

² Perwitasari, B., Tripatmasari, M., & Wasonowati, C. (2012). Pengaruh media tanam dan nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakchoi (*Brassica juncea L.*) dengan sistem hidroponik. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 5(1), 14-25.

³ Roidah, I. S. (2015). Pemanfaatan lahan dengan menggunakan sistem hidroponik. *Jurnal Bonorowo*, 1(2), 43-49.

⁴ Rokhmah, N. A., Ammatillah, C. S., & Sastro, Y. (2014). Vertiminaponik, Mini Akuaponik Untuk Lahan Sempit Di Perkotaan. *Buletin Pertanian Perkotaan*, 4(2), 14-22.

⁵ Sampurno, J. (2018). Aplikasi Metode Pertanian Hidroponik Sebagai Teknologi Tepat Guna Di Kelurahan Tambelan Sempit [The Application

lebih efisien dan efektif karena larutan nutrisi hanya diberikan pada waktu yang tepat dengan jumlah komposisi sesuai.⁶ Hidroponik ini juga kami pilih karena dianggap memiliki beberapa kelebihan.⁷ Beberapa kelebihan dan kemudahan hidroponik diantaranya:⁸

1. Serangan hama dan penyakit lebih gampang dikendalikan lantaran tanaman berada dalam lingkungan yang controlable (bisa dikendalikan manusia/tidak bergantung alam).⁹
2. Bila dibudidayakan secara ramah lingkungan, produk hidroponik lebih sehat dan aman dikonsumsi karena menggunakan komponen yang bebas kontaminasi mikroorganisme dan pestisida berbahaya.
3. Dengan perawatan intensif, tanaman bisa tumbuh lebih cepat dan hasil produksi dapat kontinu/berkelanjutan. Kuantitas dan kualitas

Of The Hydroponic Farming Method As An Appropriate Technology In Kelurahan Tambelan Sampit]. *Jurnal Sinergitas Pkm & Csr*, 2(2), 26-33.

⁶ Sembiring, G. M., & Maghfoer, M. D. (2019). Pengaruh Komposisi Nutrisi Dan Pupuk Daun Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L. Var. Chinensis*) Sistem Hidroponik Rakit Apung. *PLANTROPICA: Journal Of Agricultural Science*, 3(2).

⁷ Nugroho, R. A., Pambudi, L. T., Chilmawati, D., & Haditomo, A. H. C. (2012). Aplikasi Teknologi Aquaponic Pada Budidaya Ikan Air Tawar Untuk Optimalisasi Kapasitas Produksi. *SAINTEK PERIKANAN: Indonesian Journal Of Fisheries Science And Technology*, 8(1), 46-51.

⁸ Nurwahyuni, E. (2012). Optimalisasi pekarangan melalui budidaya tanaman secara hidroponik. In *Jurnal Prosi-ding Seminar Nasional*.

⁹ Maulana, I. F., Permana, A. G., & Sunarya, U. (2018). Rancang Bangun Aquaponic Untuk Budidaya Ikan Lele Berbasis Mikrokontroler. *Eproceedings Of Applied Science*, 4(3).

produksi sayuran hasil hidroponik bisa lebih terjangkau.

4. Kehilangan setelah panen lebih kecil ketimbang bertanam secara konvensional. Bila hasil dijual, harga produk lebih tinggi dan relatif konstan, tidak mengenal musim.
5. Tanaman yang dibudidayakan dengan hidroponik lebih mudah terhindar dari erosi maupun kekeringan. Memungkinkan pula menanam di lokasi yang sulit ditanami seperti di lingkungan tanah miskin hara dan berbatu.¹⁰

1.3.2 Pengembangan UMKM Jamu

Berdasarkan hasil survey, di Desa Entalsewu sebenarnya banyak sekali potensi UMKM yang bisa dikembangkan dan di maksimalkan.¹¹ Tetapi kami spesifikasikan dari beragamnya UMKM yang ada akhirnya kami memilih UMKM jamu yang selanjutnya akan masuk ke dalam rencana program kerja KKN kami di Desa Entalsewu.¹²

UMKM jamu sendiri yang di kelola oleh Bapak Soedarto sudah bisa dikatakan berkembang. Namun permasalahannya ada pada teknik pemasaran yang

¹⁰ Mulyadi, M., Pamukas, N. A., Adelina, A., Lukistyowati, I., & Yoswati, D. (2019, September). Pelatihan Budidaya Ikan Lele Pada Kolam Terpal Dengan Sistem Akuaponik Di Desa Harapan, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, Pp. 347-354).

¹¹ Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. R. (2013). Strategi Pemberdayaan Umkm Menghadapi Pasar Bebas Asean. *Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan, Jakarta.*

¹² Purwanti, E. (2013). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 5(9).

masih cenderung menggunakan media konvensional untuk pemasarannya dan jangkauannya pun masih belum luas.¹³ Hal ini disebabkan yang pertama dari faktor usia, usia beliau memang sudah bisa dikatakan lanjut jadi hanya mengandalkan pemasaran konvensional dari mulut ke mulut.¹⁴ Beberapa masalah lain selain pemasaran diantaranya:

1. Label atau sticker yang digunakan dalam botol jamu rentan rusak ketika terkena air. Ketika label rusak ketika basah padahal notabene jamu pasti an basah karena di masukkan ke dalam mesin pendingin, sehingga ketika label rusak konsumen akan sulit mengetahui bahwa jamu tersebut siapa yang memproduksi.¹⁵
2. Botol atau kemasan jamu cair siap minum yang digunakan kurang menarik. Kemasan yang masih di gunakan oleh Bapak Soedarto adalah kemasan jaman dulu yang sangat tipis sekali dan rentan pecah ketika terjatuh dari posisi yang agak tinggi.

¹³ Sugiarti, T., & Arifiyanti, N. (2018, September). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Pelaku Industri Jamu Madura (Studi Umkm Jamu Kabupaten Pamekasan Madura). In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian* (Vol. 1, No. 1)

¹⁴ Purwaningsih, E., Yuliwulandari, R., Soenyono, S., & Santoso, J. T. B. (2019). Pengembangan Dan Perlindungan Obat/Jamu Tradisional Menuju Industri Obat Herbal Di Jawa Tengah Dan Jawa Timur. *Jurnal Surya Kencana Dua Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 6(1).

¹⁵ Gunartin, G. (2019). Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Kubang Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang Melalui Industri Jamu Banteng Gde. *JENIUS*, 2(3), 323-333.

3. Jamu atau rempah yang di sediakan seperti wedang uwuh dan temulawak di jual dalam kemasan yang hanya di bungkus koran bekas.¹⁶
4. Perizinan yang belum di buat. Karena keterbatasan informasi mengenai perizinan dan menemui beberapa issue ketika mengurus perizinan akan sangat ribet dan harus melalui beberapa tahap menjadikan Bapak Soedarto mengesampingkan perizinan yang seharusnya memang di buat.
5. Produk sudah sangat baik, tidak menggunakan bahan pengawet, menyehatkan, tetapi ketika proses pemasarannya yang dilakukan kurang tepat, hasilnya pun akan kurang maksimal. Dan orang pun tidak akan banyak yang mengetahui padahal jika di nilai produk jamu tersebut sudah sangat layak menduduki persaingan pasar lebih luas lagi.¹⁷

1.3.3 Membantu PHBI dan PHBN

Ketika team KKNT Umsida datang ke Desa Entalsewu kebetulan Desa sedang sibuk mempersiapkan PHBI (Peringatan Hari Besar

¹⁶ Tahu, G., Widnyana, I. W., Sudarmi, N. N., Suryani, N. K., Sugiantara, I. M., Surya, I. D. M., ... & Anom, I. G. (2019). Pemberdayaan Usaha Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Mandiri Sebagai Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Abdi Saraswati*, 1(1), 25-31.

¹⁷ Putra, A. Y. (2018). *Strategi Manajemen Aset Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Pada Bumdes Maju Makmur Di Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar)* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).

Islam) dan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) kondisinya saat itu bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha dan Hari Ulang Tahun NKRI. Karang taruna, remaja masjid dan perangkat desa sibuk mempersiapkan untuk menyambut acara tersebut, maka kami team KKNT Umsida tidak lekas diam saja melihat keadaan tersebut. Kami harus bisa memberikan bantuan karena dengan cara itu juga kami mengabdikan diri kami kepada masyarakat di Desa Entalsewu.

1.3.4 Mengadakan Program Bimbingan Belajar untuk tingkat SD

Masalah yang sampai saat ini masih sangat banyak di temui dalam sistem belajar anak khususnya tingkat SD adalah proses belajar yang sangat monoton, tidak menarik, tidak asyik, membosankan, karena para mentor hanya memberikan materi dan di ulang – ulang hingga anak sudah malas dan tidak bersemangat lagi belajar. Maka dari itu kami memiliki ide untuk membuat suasana belajar asyik, menarik dengan program belajar sekaligus bermain. Diharapkan metode ini bisa membuat anak semangat belajar.

1.4 Rencana Program Kerja yang ditawarkan

Tabel 1.11

Rancangan Rencana Program Kerja

Program dan Tahap-Tahap Kegiatan	Sasaran	Jadwal (Minggu ke)	Bentuk Kegiatan
<p>1. TAHAP PERSIAPAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjajangan / pendekatan • Identifikasi potensi dan pemetaan • Forum diskusi • Pemantapan rancangan 	<p>Perangkat Desa, Organisasi Pemuda, Ibu-ibu PKK dan warga desa Entalsewu</p>	<p>Minggu ke-0 dan minggu ke-1</p>	<p>Rapat dengan tokoh, kunjungan rumah, musyawarah desa, dan rapat kelompok</p>
<p>2. TAHAP PELAKSANAAN</p> <p>A. PROGRAM WAJIB</p> <p>1) Hidroponik dan akuaponik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan ke Warga Sekitar • Pemilihan Lokasi • Pembibitan tanaman Hidroponik dan Akuaponik. 	<p>Organisasi Pemuda, Ibu-ibu PKK dan warga desa Entalsewu</p>	<p>Minggu ke-4 sampai minggu ke-6</p>	<p>Membuat Hidroponik dan Akuaponik serta memberikan sosialisasi terhadap warga Entalsewu</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan hidroponik dan akuaponik. • Sosialisasi tentang hidroponik dan akuaponik. 			
<p>2) Program UKM Jamu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan ke warga / penjajahan • Pembuatan packaging • Proses pembuatan ijin PIRT • Sosialisasi UKM Jamu • Proses pemasaran melalui media online maupun offline 	Wargadesa Entalsewu danibu-ibu PKK	Mingguke- 7 sampaiminggu ke-10	Pembuatanijin PIRT tuntut UKM jamudanmengadaka nsosialisasikewarga desaEntalsewu
<p>B. PROGRAM TAMBAHAN</p> <p>1) Mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak desa Entalsewu</p>	Anak-anak desa Entalsewu	Minggu ke- 4 sampaiMinggu ke- 6	Mengadakan bimbingan belajar ke anak-anak Desa Entalsewu
<p>2) Idul Adha (PHBI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ikutsertadala macara takbirkeliling • Berpartisipasidalam acara 	Wargadesa Entalsewu	Mingguke-2	Ikutsertadalam proses takbirkelilingdanpe nyembelihan

penyembelih an hewan qurban			
3) Agustusan (PHBN) • Berpartisipasi dalam pelaksanaan sana and kegiatan lomba	Warga desa Ental sewu	Minggu ke- 3	Ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan lomba

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 PROKER DAN DESKRIPSI PELAKSANNANYA

Berdasarkan hasil survei lapangan yang telah dilakukan oleh anggota kelompok KKN-T Entalsewu, ada beberapa permasalahan di Desa Entalsewu yang di nilai masih dapat kami sebagai anggota KKN-T Umsida mencarikan solusinya. Diantaranya permasalahan lahan sempit untuk bercocok tanam karena sebagian besar lingkungan Desa Entalsewu di buat bangunan. Selain itu juga permasalahan pemasaran yang dinilai masih menggunakan jenis pemasaran konvensional yang jangkauannya pun terbatas. Maka dari itu berikut pelaksanaan progra kerja yang kami lakukan selama melakukan pengabdian masyarakat di Desa Entalsewu.

2.1.1 PROGRAM KERJA HIDROPONIK DAN AKUAPONIK

Diagram Alur Penanaman Hidroponik



Note :

1. Bila PH di atas 7 larutan diberikan asam sulfat sampai air berkadar PH 6,5 – 7
2. Bila PH di bawah 7 larutan diberi kan asam sulfat sampai air berkadar PH 6,5 – 7

A. Persiapan

Pada program kerja Hidroponik dan Akuaponik, diawali dengan melakukan survei lapangan dan melakukan koordinasi dengan pihak Desa Entalsewu guna memetakan lokasi yang tepat untuk implementasi Hidroponik dan Akuaponik di Desa Entalsewu. Selain itu kami mengadakan kerja bakti untuk membersihkan taman balai desa, meninjau keadaan pagar taman balai desa yang bisa dikatakan kurang baik dan sudah mulai rusak warnanya pun mulai pudar, maka dari itu kita memiliki planning untuk memperbaiki pagar tersebut dengan melakukan pengecatan ulang pagar. Pada hari itu juga kami sekaligus melakukan proses percobaan pembuatan hidroponik di balai desa menggunakan media yang sudah ada disana.



Gambar 2.1 Kegiatan kerjabakti persiapan hidroponik

Seperti *Gambar 2.1* kegiatan kerjabakti persiapan hidroponik dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok KKN-T Entalsewu, pada kegiatan tersebut teman-teman KKN-T meminjam

alat-alat kerja bakti kepada warga sekitar. Pertama kita melakukan bersih-bersih taman di mulai dari mencabuti rumput, merapikan dahan-dahan pohon yang kurang rapi, menata kembali pot-pot bunga yang berserakan dan menanaminya kembali pot dengan tanaman hias serta bunga.

Setelah proses bersih-bersih taman selesai kemudian kita membeli bahan-bahan untuk proses perbaikan dan pengecatan pagar di toko bangunan terdekat. Dalam proses pembelian dan melakukan proses pengecatan pada pagar taman balai desa Entalsewu.

B. Percobaan Instalasi Hidroponik

Di Balai Desa Entalsewu memang sudah ada 1 rangkaian instalasi Hidroponik yang terpasang di sebelah taman. Sudah berdiri dan memang sudah pernah di pergunakan menanam hidroponik sebelumnya. Instalasi hidroponik memang bisa di oprasikan tetapi pada saat kami melakukan pengecekan fungsi instalasi tersebut ternyata ada kendala di pompanya sehingga instalasi tidak bisa beroperasi sebagaimana mestinya.



*Gambar 2.2 Proses Percobaan Instalasi
Hidroponik*

Maka dari itu kami team KKNT Entalsewu memiliki inisiatif membetulkan pompa supaya pompa tersebut bisa di pergunakan dan bisa beroperasi sesuai apa yang diharapkan. Setelah pompa clear, kami langsung mencoba instalasi tersebut dengan menanam instalasi tersebut bibit tanaman yang sudah berumur kurang lebih 3 minggu.

C. Pembuatan Instalasi Hidroponik dan Akuaponik

Kami mahasiswa KKN Umsida yang bertempat di Desa Entalsewu akan memanfaatkan lahan kosong yang ada di balai desa Entalsewu menjadi lahan untuk bercocok tanam dengan system hidroponik dan aquaponik. Jadi sebelumnya sudah ada perangkat hidroponik yang ada di balai desa yang terbengkalai, nah dari situ kami berinisiatif akan membangun kembali hidroponik tersebut dan menambah dengan system aquaponik.



Gambar 2.3 Proses Pembuatan Instalasi Hidroponik dan Akuaponik

Minggu kedua dapat dilihat pada *Gambar 2.3* Proses pembuatan Instalasi Hidroponik dan Akuaponik disana kami mulai belanja kebutuhan hidroponik dan aquaponik serta perakitan kerangka aquaponik.. kita memilih besi canal galvalum untuk rangkanya, dibutuhkan kurang lebih 2 batang besi galvalum yang panjang masing-masing panjangnya 6 meter, lalu dibutuhkan skrup untuk menguatkan, terpal yang panjang dan lebarnya 3x3 meter, netpot, strofoam, pompa akuarium, bibit pakchoy dan kangkung serta rokwool untuk media semai serta tak lupa larutan asam A dan B.

Minggu ke empat kita mulai perakitan kerangka untuk aquaponik sesuai gambaran awal yang kami

buat serta pemindahan untuk tanaman pakchoy yang di awal sudah kita semai dan pemberian larutan asam A dan B. Minggu ke lima kita gunakan untuk memasang terpal kolam ikan yang nanti akan dibuat system akuaponik dengan system rakit apung yang akan ditanami pakcoy dan akan di isi ikan nila.

D. Pembibitan / Penyemaian Benih Hidroponik

Dalam pembibitan hidroponik ini kita pilih bibit unggul tanaman kangkung dan pakchoy. Kriteria bibit unggul tanaman adalah yang tahan penyakit, berasal dari okulasi, tanaman akan tumbuh sempurna, dan dari bibit yang baik. Bahan yang dibutuhkan untuk menanam hidroponik antara lain, rockwool, sabut kelapa, pot hidroponik, sumbu flanel.

Untuk hasil yang sempurna, kami menggunakan rockwool. Rockwool terbuat dari bebatuan yang dipanaskan hingga mencari membentuk lava, dan kemudian dibentuk seperti serat-serat, dan kemudian dibentuk sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Kami telah menyediakan media rockwool dan bibit tanaman unggul untuk memudahkan dalam proses menanam dan budidaya tanaman secara hidroponik.



Gambar 2.4 Proses Penyemaian dan Menjadi Kecambah

Pembibitan tanaman hidroponik dimulai dari persemaian biji. Bila menggunakan media tanam rockwool penyemaian akan lebih mudah. Lubangi rockwool untuk meletakkan biji, hanya sedalam 1 cm saja. Basahi rockwool secukupnya jangan sampai basah kuyub. Biarkan 2-3 hari hingga tanaman tumbuh daun sampai 3 helai. Siapkan pot dan tempat menyimpan air.

Sebenarnya banyak media yang bisa digunakan untuk pembibitan tanaman hidroponik, bisa juga menggunakan botol bekas. Semaian yang baik adalah semaian yang menghasilkan tanaman yang kuat dan tidak mudah roboh. Kita bisa coba untuk membelai daun tanaman sayur muda, dan jika tanamannya sehat dan kuat, tangan kita bisa merasakannya. Tanaman pun tidak mudah roboh. Agar tanaman kuat dan tidak tumbuh kurus

tinggi langsing (KUTILA) maka sinar matahari harus banyak.

E. Penyebaran Benih Ikan Akuaponik

Setelah instalasi berdiri dan bak yang terbuat dari terpal untuk aquaponik pun sudah siap digunakan dan terisi air, kami mulai melepas bibit ikan nila yang berusia kurang lebih 1 bulan ke dalam bak tersebut. Bak ini kita isi bibit ikan nila kurang lebih 200 ekor untuk tujuan yang selanjutnya bisa dipanen oleh pihak desa meskipun KKN kami telah berakhir



Gambar 2.5 Proses Penyebaran Benih Ikan Akuaponik

F. Pindahan Netpot ke dalam Instalasi Hidroponik

Pindah tanam dilakukan setelah tanaman mulai memunculkan daun sejati. Yaitu daun yang memiliki tulang daun, helai daun. Letakkan semaian tanaman ke dalam media tanam. Masa migrasi yaitu masa pindahan bibit yang sudah tumbuh di media

tanam ke [instalasi hidroponik](#) baik itu berupa hidroponik sistem sumbu, hidroponik sistem terapung, maupun [hidroponik sistem tetes](#).

Saat media sudah kami siapkan, tandon sudah anda isi dengan nutrisi, kami langsung memindahkan semaian sayur muda ke dalam lubang tanam. Waktu yang kami gunakan memindahkan bibit siap tanam, kurang lebih ketika bibit telah memiliki 4 daun. Bibit yang sudah berdaun 4 sudah siap dipindahkan ke instalasi hidroponik. Kami tempatkan di bawah jaring atau atap pelindung supaya matahari tidak langsung menyinari tanaman.



Gambar 2.6 Proses Pemindehan Netpot ke dalam Instalasi Hidroponik

Sampai pada tahap ini, kami melakukan pemberian nutrisi tanaman yang sesuai dengan jenis tanaman. Kami juga pastikan dosisnya tidak berlebihan untuk menjaga tanaman agar tidak

keracunan nutrisi. Nutrisi sama dengan pupuk. Namun dalam pertumbuhan hidroponik biasanya menggunakan pupuk AB Mix. AB mix ini termasuk pupuk majemuk yang dipisahkan menjadi 2 bagian, yaitu bagian A dan bagian B yang tidak boleh dicampurkan dalam keadaan pekat. Selain itu kami rutin mengecek pH air yang digunakan setiap saat untuk mengairi tanaman. Sumber air yang baik memiliki pH netral, yaitu 7.

G. Sosialisasi Hidroponik dan Akuaponik

Tam KKNT Umsida mengadakan suatu pelatihan dan sosialisasi terkait pemanfaatan lahan sempit yang di lakukan di Balai Desa Entalsewu pada Sabtu, 30 Agustus 2019, dengan mengundang pembicara yang berkompeten di bidang ini, yaitu Bapak Arif Yachya, seorang dosen biologi FMIPA di Universitas Adibuwana Surabaya sekaligus pemilik rumah hidroponik dan akuaponik Sidoarjo.

Sebelumnya team KKNT Umsida 2019 telah mempersiapkan instalasi hidroponik, serta memperbaiki instalasi yang sudah ada namun tidak adanya pengoptimalan penggunaan menjadikan instalasi tersebut rusak dan terbengkalai.

Sosialisasi kali ini mengundang ibu – ibu PKK yang di rasa sangat antusias untuk bercocok tanam memanfaatkan media yang ada meskipun di lahan pekarangan yang terbatas. Unikny selain hanya hidroponik, team KKNT Umsida 2019 juga memadukan hidroponik dengan akuaponik. Mengapa demikian? “karena akuaponik sendiri adalah sistem pertanian yang

menggabungkan budi daya perairan dan hidroponik agar menjadi lebih bermanfaat. Kotoran ikan yang ada pada kolam akan menjadi racun terus menerus akan menjadi racun. Padahal, air tersebut dapat menjadi pupuk yang dapat menyuburkan tanaman, jadi ya mari kita manfaatkan secara bersamaan untuk hasil yang maksimal”. Ungkap Yugo (Koordinator Desa) ketika di mintai keterangan mengenai alasan proker yang di ambil.

Dalam sosialisasi ini pemateri menjelaskan beberapa hal penting terkait hidroponik dan akuaponik. “Meskipun menanam menggunakan system hidroponik memiliki banyak keuntungan dan lebih mudah perawatannya dibandingkan system konvensional yang menggunakan tanah sebagai media tanamnya, tetapi tetap harus memperhatikan tanaman agar dapat tumbuh secara optimal. Tumbuh optimal yang dimaksud disini adalah tumbuhan cepat besar, sehat, cepat berbuah dan cepat panen”. Tambah Pak Arif Yachya sebagai pembicara di sosialisasi



Gambar 2.7 Sosialisasi Hidroponik dan Aquaponik

Beberapa hal lain yang harus di perhatikan juga diantaranya kualitas air, gunakan air dengan pH 5-7 untuk media hidroponik. Cahaya tanaman indoor (dalam ruangan) biasanya memerlukan penerangan 8-10 jam per hari. Nutrisi yang sangat diperlukan tanaman adalah unsur Nitrogen (N), Fosfor (P), dan Kalium (K) atau yang sering disebut dengan NPK. Suhu, oksigen untuk pengambilan nutrisi oleh akar. Struktur pendukung seperti media tanam, sumbu, netpot perlu diperhatikan agar tanaman dapat tumbuh tegak / tidak roboh, tidak tumbuh kutila (kurus, tinggi, langsing) dan memastikan akar berada di dalam larutan nutrisi.

Dalam sosialisasi kali ini para peserta diminta melakukan praktik secara langsung. Sehingga dalam setiap tahapan pembuatan instrumen ada yang perlu dipertanyakan dapat langsung disampaikan, sehingga belajar sambil melakukan (learning by doing) dapat terlaksana. Hal ini juga tetap dilakukan pendampingan praktek oleh team KKNT Umsida 2019.

Lebih uniknya lagi, hasil panen tanaman hidroponik yang salah satunya adalah tanaman pak coy, bisa di olah menjadi jus yang sangat sedap dengan di tambah beberapa bahan lain seperti tape dan creamer. Sudah tidak terasa sayurnya, bahkan rasa jusnya pun lebih menyerupai rasa jus alpukat. Ini penemuan baru yang bisa di terapkan oleh para ibu di rumah ketika anak tidak mau mengkonsumsi sayur, ibu tetap bisa memberikan jus tersebut dengan tetap mempertahankan dan tidak

mengurangi kandungan gizi yang ada pada sayur. Team KKNT melakukan sosialisai mengenai olahan hidroponik tidak lagi di Balai Desa, tetapi di RT 10 dan 15 dengan pengisis materi Koordinator Desanya sendiri. Respon warga pun positif bahkan ibu-ibu PKK sangat berantusias untuk mencoba memprktekannya sendiri di rumah mereka sepulang dari sosialisasi.

2.1.2 PROGRAM KERJA PENGEMBANGAN UKM JAMU

A. Pendekatan kepada pemilik UKM Jamu



Gambar 2.8 Pendekatan kepada Pemilik UKM Jamu

Pada program UKM jamu, seperti pada *Gambar 2.8* diawali dengan melakukan pendekatan atau koordinasi dengan Pak Sudarto selaku pemiliki UKM jamu .

Hal tersebut dilakukan guna mengetahui lebih detail perihal UKM jamu milik Pak Darto yang meliputi tentang macam-macam jamu yang diproduksi, sasaran pasar dari UKM jamu milik Pak

Soedarto, serta mengetahui bahan-bahan dan proses produksi jamu guna memastikan kualitas dari jamu tersebut.

B. Pembuatan Design baru Jamu

Untuk desain packaging/kemasan yang siap di minum maupun kemasan bahan baku perlu dilakukan inovasi dan desain yang menarik lagi untuk menunjang produk tersebut agar lebih baik dan berkembang lagi mengikuti perkembangan jaman sekarang. Berikut merupakan kemasan bahan baku sebelum dan sesudah dilakukan perbaikan kemasan.



Gambar 2.9a Kemasan Before



Gambar 2.9b Desain Label Kemasan After

Team kami mulai merancang apa saja yang harus ada dalam design sticker untuk packaging jamu tersebut, seperti nama dan jenis jamu, komposisi, khasiat, logo PWRI dan lain sebagainya.

C. Pemilihan Packaging



Gambar 2.10 Pemilihan Packaging Jamu

Pada kamis tanggal 22 Agustus 2019 team KKN Entalsewu melakukan kunjungan lapangan ke UMKM jamu milik Bapak Sudarto. Pada kunjungan kali ini tim KKN memiliki beberapa pembahasan yaitu tentang bahan baku jamu dan tentang packaging jamu. Produk jamu yang dihasilkan oleh Bapak Sudarto ini ada 2 yaitu dengan kemasan siap di minum dan kemasan bahan baku yang siap masak.

Setelah melihat langsung produk jamu milik Bapak Sudarto ini kami berniat melakukan perubahan terhadap kemasan bahan baku jamu, dari yang tadinya hanya di bungkus koran saja, setelah itu kami akan alihkan kepada standing pouch dengan di bubuhi label atau sticker keterangan di

bagian depan standing pouch agar lebih informatif dan menarik.

Selain hanya bahan baku siap masak, kami juga melakukan pemilihan packaging untuk jamu siap minum agar kemasannya lebih kekinian, simple dan menarik minat konsumen. Kita alihkan dari botol lama menjadi botol modern berukuran 250ml. Dengan mengganti sticker dan jenis botol yang digunakan.

D. Pengurusan Izin PIRT

Step awal yang kita lakukan ketika hendak mengurus izin PIRT untuk produk jamu milik Bapak Sudarto yaitu pengambilan form izin PIRT di Dinas Kesehatan atau bisa juga di ambil di Mol Pelayanan Publik. Beberapa anggota team KKNT Umsida mendatangi Mol Pelayanan Publik di Lingkar Timur guna mendapat form surat izin PIRT tersebut.



Gambar 2.11 Pengurusan Izin PIRT

Di Mol Pelayanan Publik langsung menuju Dinas Kesehatan yang berada disana untuk

menjelaskan maksud dan tujuan kami datang ke Dinas Kesehatan. Disana kami di sodorkan beberapa pertanyaan mengenai produk yang akan dibuatkan izinnya yaitu produk apa dan izin apa yang di perlukan. Ketika mengatakan produk kita adalah produk jamu, pegawai Dinas Kesehatan menyarankan kita menggunakan izin PIRT untuk jamu yang sifatnya siap masak seperti wedang uwuh dan temulawak, bukan jamu yang siap minum seperti bersa kencur, kunyit asem dan sebagainya karena jamu yang di minum tidak tahan lama.

Setelah menjelaskan pproduk team kami di beri form sebanyak 3 (tiga) lembar yang isinya halaman pertama berupa pengajuan PIRT, halaman kedua berupa form data tempat usaha, dan halaman terakhir berupa form data produk yang akan di buat kan izinnya.

Selain itu pegawai Dinas Kesehatan menceritakan langkah – langkah yang harus di tempuh para pengaju izin agar dapat memiliki nomor izin, PIRT khususnya termasuk fee yang di perlukan. Berikut adalah skema alur pengurusan ijin PIRT.



Gambar 2.12 Alur Pendaftaran Izin PIRT

Ternyata para pemilik usaha harus mengikutipenyuluhan terlebih dahulu mengenai izin tersebut dan mereka harus menunggu sampai ada sebanyak 40 orang peserta lain yang juga membuat izin baru untuk di buka penyuluhannya. Setelah para pembuat izin mengikuti penyuluhan barulah disitu mereka di beri semacam sertifika dan akan di survey lokasi pengerjaa produknya, dari mulai alat yang digunakan, kebersihan, kerapihan dan lain- lain apakah memenuhi kriteria yan di tentukan atau tidak.

E. Pembuatan Account Pemasaran Jamu Online

Selanjut nya adalah menjelaskan tentang pembuatan account untuk penjualan online, kami anggota KKN sebelum membuat account pemasaran online, menanyakan terlebih dahulu kepada pak Sudarto, apakah berkenan jika penjualan pak Sudarto kami kembangkan

penjualannya di account-account sosial media yang lagi tren saat ini, contohnya seperti Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Lazada, Olx, Facebook, dll. Dan alhasil pak Sudarto memperbolehkan produknya kami jual melalui account sosial media tersebut.

Dalam pemasaran online, ada banyak peluang bagi para usaha mikro untuk memasarkan produk-produknya di sosial media online yang seperti saat ini lagi trend seperti Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Lazada, Olx, Facebook, dll. Oleh karena itu masyarakat yang masih belum mengenal harus diperkenalkan bagaimana cara memasarkan produk-produk mereka supaya bisa dijangkau konsumen dimana saja dan kapan saja.

Sebelum membuat akun pada aplikasi online tersebut harus membuat akun Gmail sebagai identitas pada akun di aplikasi toko online. Berikut adalah tahap-tahap pembuatan akun Gmail sampai pada pembuatan akun toko online:

1. Cara membuat akun Gmail
 - a. Buka Gmail atau buka alamat: <https://gmail.com>
 - b. Buat akun Gmail
 - c. Isi formulir data diri beserta nomor telepon
 - d. Setujui privasi dan persyaratan
 - e. Memulai menggunakan Gmail selesai.
2. Cara daftar Shopee
 - a. Buka aplikasi Shopee.
 - b. Masuk ke menu login pada menu profil atau saya disebelah kanan bawah.

- c. Pilih menu register bisa mendaftar memakai nomor telepon ataupun gmail, akan tetapi lebih direkomendasikan daftar pakai akun gmail untuk lebih aman.
 - d. Masukkan data pribadi dan lanjut.
 - e. Masukkan 6 digit nomer verifikasi.
 - f. Cek pesan kode verifikasi kalau daftar pakai nomor telepon cek di pesan kalau daftar pakai akun gmail cek inbox atau kotak masuk pada gmail” kemudian lengkapi data yang diperlukan dan lanjut” selesai.
3. Cara buka toko di Tokopedia:
- a. buat akun tokopedia terlebih dahulu.
 - b. Pada akun klik menu jual pada bagian atas.
 - c. Klik buka toko gratis pada kolom berwarna hijau.
 - d. Selanjutnya akan dimintai mengisi nomer telepon, klik ubah untuk memasukkan nomer telepon.
 - e. Lakukan verifikasi nomer telepon dengan cara klik Kirim Sms Verifikasi, lalu masukkan kode verifikasi yang dikirim ke nomer telepon. Selanjutnya klik verifikasi.
 - f. Lengkapi informasi terkait nama link toko serta lokasi toko.
 - g. Klik Buka Toko dan toko sudah siap digunakan untuk berjualan. Kemudian

tambahkan produk untuk menambahkan produk baru dan mulai berjualan. Selesai.

4. Cara berjualan di OLX
 - a. Buka aplikasi Olx.
 - b. Pilih login atau register
 - c. Pilih register aray daftar, bisa menggunakan gmail maupun facebook, tergantung mana yang disukainya.
 - d. Jika gmail daftar pakai gmail.
 - e. Masukkan alamat gmail dan password, lalu klik daftar.
 - f. Buka profil lalu ubah data pribadi, lalu diisi dan disesuaikan pada pemilik sebagai identitas.
 - g. Pilih gambar foto untuk memulai menjual produk ke Olx.
 - h. isi keterangan untuk produk yang dijual agar bisa dipahami calon pembeli.
 - i. Kemudian klik jual.
 - j. Selesai, produk sudah terjual.

Pentingnya berjualan online di digital marketing untuk meningkatkan volume penjualan maupun memperluas pasar. Tidak ada batasan kalangan untuk bejualan online oleh karena itu harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada saat ini.

F. Sosialisasi Digital Marketing

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh

perseorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja, pemain penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, dan pencipta pasar baru dan sumber inovasi serta kontribusi terhadap neraca pembayaran.

Desa Entalsewu sendiri memiliki berbagai jenis potensi yang dapat dikembangkan sebagai usaha ditingkat mikro, kecil maupun menengah. Beberapa diantaranya meliputi usaha pembuatan sepatu berbahan dasar kulit, usaha jamu, penghasil tempe, kerupuk, roti, jajan tradisional dan masih banyak UMKM lainnya.

Namun ketika persaingan semakin ketat, kompetitor semakin bermunculan, pemilik usaha kurang mampu mengelola dan memasarkan produk yang dimilikinya sehingga omset yang diterima perbulannya kurang maksimal dan cenderung stagnan. Oleh karena itu, KKNT Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019 mengadakan sosialisasi pengembangan UMKM di Desa Entalsewu sebagai upaya untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat pada umumnya dan pemilik usaha pada khususnya melalui pelatihan pemasaran produk.

Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Potensi UMKM belangsung pada Sabtu, 14 September 2019 pukul 19.00 WIB di Balai Desa Entalsewu dengan mengundang seluruh pelaku usaha, perangkat desa,

anggota BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dan anggota PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga) di Desa Entalsewu. Materi pada kegiatan ini disampaikan oleh salah satu dosen dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu Ir. Al Machfudz WDP, MM dengan tema sosialisasi “Peningkatan Kualitas Manajemen Melalui Peningkatan Pelayanan dan Pemasaran Produksi Berbasis Online”.

Beliau menjelaskan bahwa tujuan strategi digital marketing adalah untuk meningkatkan “*brand awareness*” atau kesadaran merk, hingga meningkatkan penjualan. Ini perlu dilakukan secara bertahap, tidak bisa instan, atau tidak bisa ujug-ujug langsung berharap penjualan meningkat drastis. Tahapan pada strategi pemasaran online itu sendiri meliputi kesadaran merk, cara menarik minat konsumen, mendorong keputusan yang disampaikan melalui diskon penjualan, bonus, serta terakhir cara penjualan.



Gambar 2.13 Sosialisasi Digital Marketing

Selain itu beliau juga menyampaikan apa saja langkah yang harus di ambil dalam menyusun strategi pemasaran online diantaranya dengan cara menetapkan tujuan yang jelas. Misal, jumlah pemirsa yang dijangkau, jumlah keterlibatan di website dan sosial media, persentase peningkatan penjualan dan sebagainya. Setelah itu menentukan alur perilaku yang diharapkan, menentukan saluran digital marketing yang tepat, Menyiapkan halaman landas di website sebagai tujuan akhir untuk konversi penjualan, menyiapkan konten iklan yang menarik, menyiapkan konten artikel, membuat halaman di sosial media, fanpage, linkedin showcase, dan sebagainya, mempublikasikan iklan secara terjadwal, dan melakukan interaksi di sosial media dan saluran komunikasi online yang tersedia.

Hal yang penting dalam kegiatan ini adalah penyisipan pelatihan pembuatan account toko online di marketplace yang secara langsung dipaparkan serta dipraktikan oleh salah satu Mahasiswa KKNT UMSIDA yaitu Tri Andika Cahya Putra yang merupakan mahasiswa jurusan PTI (Pendidikan Teknologi Informasi) dengan harapan peserta sosialisasi dapat memasarkan produknya seluas-luasnya dan menggunakan peluang digital marketing dengan semaksimal mungkin.

G. Melakukan Pemasaran

Pemasaran produk jamu di mulai pada tanggal 21 September 2019 dengan mencoba membuat 60 botol jamu dengan 4 macam varian rasa yang

masing-masing 15 botol jamu beras kencur, 15 botol jamu kunyit asam, 15 botol jamu temulawak dan 15 botol jamu sari daun sirih dengan modal awal 255.000 Rupiah. Harga perbotol jamu kita patok 4.000 Rupiah untuk semua varian rasa. Berikut rincian dalam tabel modal awal dan pengeluaran.

60 botol ini langsung habis dalam waktu hanya 2 hari saja. Kami team KKN-T Entalsewu tidak hanya berhenti sampai di 60 botol saja. Kami mengisi 80 botol lagi dengan rincian pada tabel berikut.

Jumlah total 140 botol jamu habis hanya dalam waktu kurang dari 1 minggu. Untuk mencapai target penjualan kita hanya kurang 60 botol. Maka setelah itu kami lakukan lagi pengepackan sebanyak 140 botol. Namun kali ini perlu waktu 1 minggu untuk dapat menghabiskan 140 botol lagi agar lebih dari yang di targetkan yaitu 200 botol.

Dari modal awal 255.000 Rupiah, dengan menjual 280 botol jamu. Hasil Akhir yang diperoleh di kurangi modal awal adalah sebanyak 502.000 Rupiah. Perhitungan laba yang di hasilkan dari penjualan jamu adalah sebagai berikut.

2.1.3 PROGRAM KERJA TAMBAHAN
A. PERINGATAN HARI BESAR ISLAM
a. Lomba Takbir Keliling



Gambar 2.14a Lomba Takbir Keliling

Akhirnya, setelah melewati beberapa rapat dan pertemuan serta pematangan konsep sampailah kita pada acara yang di nanti-nanti oleh seluruh warga masyarakat Desa Entalsewu Dusun Entalsewu. Acara tahunan yang selalu dan tidak pernah tidak dilakukan, “Takbir Keliling”. Sabtu, 10 Agustus 2019 selepas adzan isya kami berkumpul di depan masjid RT 10 Desa Entalsewu. Bukan hanya sekedar takbir keliling biasa, takbir keliling ini di konsep menyerupai carnavall atau dengan kata lain di lombakan. Pesertanya yaitu seluruh warga masyarakat Desa Entalsewu mulai dari RT 1 sampai RT 8. Mereka berkumpul menurut RT mereka masing-masing dan mengkonsep suatu ide seni berbusana, dan bertakbir yang sangat kreatif dan kompak.

Kami, team KKN-T Desa Entalsewu merasa sangat terkesan ketika di ikut sertakan menjadi bagian dari acara besar tahunan di Desa Entalsewu, takbir Keliling salah satunya. Team KKN kami menerima jobdesk dari panitia takbir keliling yaitu sebagai pengkoordinasi seluruh peserta dan pengumpul kupon hadiah.

Acara di mulai pukul 19.00, dengan rute takbir start dari Mesjid Besar RT 10 berjalan mengelilingi wilayah RT dan berakhir kembali di masjid awal tempat start tadi. Antusiasme masyarakat bisa dikatakan sangat luar biasa. Panitiaupun tidak kalah semangatnya dengan para peserta.

Ada beberapa kendala bagi kami sebagai team yang di tugasi mendata jumlah peserta per RT. Ketika peserta harus di hitung satu persatu dengan volume yang sangat banyak kadang hitungan tidak sama dengan apa yang ada pada data panitia. “Memang kurang efektif, pasalnya tidak hanya team kami yang ditugaskan menghitung, tapi dari team panitia juga ikut menghitung, jadi buang-buang waktu”. Ujar Adela salah satu anggota KKN kami. “Selain itu kendala ada di pembagian kupon, pasalnya data peserta yang di setor kepada panitia dengan data real peserta yang hadir tidak sama.” imbuh Nadela mahasiswa manajemen UMSIDA itu.

Terlepas dari kendala itu tadi, acara takbir keliling di Desa Entalsewu bisa dikatakan

sukses dan meriah. Peserta kembali berkumpul di masjid sekitar pukul 20.00 WIB, untuk menunggu pengumuman kejuaraan dan dorprize, pengumuman kejuaraan di umumkan oleh MC yang alah satunya adalah teman KKN kami Defi Rahmawati. Juara pertama dan juara bertahan di raih oleh RT 10.



Gambar 2.14b Panitia Lomba Takbir Keliling

Setelah pengumuman kejuaraan dilanjut dengan dokumentasi para panitia dan tem sukses, kami di arahkan dan jamu oleh panitia untuk merasakan hidangan masakan yang telah merekasiapkan di rumah salah satu anggota panitia. Kami sangat mengapresiasi acara ini, dari mulai persiapan, pematangan konsep, pengarahan peserta, dan sampaiakhirnya hari H semuanya terkonep dan tertata rapi dan terorganisir.

b. Penyembelihan Hewan Qurban



Gambar 2.15 Proses Penyembelihan Hewan Qurban

Pelaksanaan Shalat Idul Adha berakhir tepat pada pukul 07.45. beberapa team KKNT Umsida langsung menuju lokasi penyembelihan hewan kurban yang ada di area RT 10 dan di depan Balai Desa Entalsewu. Di lokasi penyembelihan sudah ada perangkat desa, dan beberapa warga yang bertugas mempersiapkan hewan kurban mempersiapkan peralatan penyembelihan, tempat pemotongan tulang dan juga merapikan alat penimbangan daging .

Adapun ketua panitia kurban terlihat sibuk mengatur penjadwalan penyembelihan serta mengatur masuknya hewan kurban yang masuk ke lokasi penyembelihan dan berkoordinasi dengan tim penyembelihan untuk mempersiapkan hewan kurban yang akan di sembelih.

Team KKNT Umsida dibagi menjadi beberapa bagian, mulai bagian pengambilan hewan kurban dari kandang, penyembelihan hewan, pengasahan pisau, pemilahan daging dari tulang, pengulitan, penimbangan daging dan distribusi daging kurban semuanya bekerja di 1 lokasi. Penyembelihan selesai kira – kira pukul 12.00 siang.

B. PERINGATAN HARI BESAR NASIONAL

a. Lomba Cerdas Cermat



Gambar 2.16 Lomba Cerdas Cermat

Setelah rangkaian pembuatan soal oleh team KKNT desa Entalsewu maka dilanjutkan acara lomba cerdas cermat. Lomba cerdas cermat ini diikuti oleh siswa siswi desa entalsewu mulai kelas 4 sampai 6 SD. Materi yang diujikan antara lain PKPS yakni PKN dan IPS, PAI atau biasa disebut dengan Agama , selanjutnya Bahasa Indonesia, setelah itu Pelajaran IPA, lanjut Matematika dan yang terakhir adalah Bahasa Inggris. Pelajaran ini

terus bertambah setiap tahun. Tahun ini sudah ditambahkan pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang baru.

Dalam proses perlombaan yang paling sering dapat dijawab yakni pelajaran PKPS dan Bahasa Inggris karena mungkin sesuai perkembangan zaman bahasa Inggris adalah bahasa yang mudah dipelajari dan PKPS adalah pelajaran sosial yang dapat dilihat disekitar kita. Untuk pelajaran yang susah di jawab siswa yakni agama dan matematika mungkin kurang dipahami siswa.

Proses lomba ini dibagi beberapa tahap yakni taha wajib jawab, lemparan , dan adu cepat. Setiap tahap diberi waktu menjawab 30 detik namun untuk pelajaran matematika diberi waktu 1 menit 30 detik untuk menjawab soal tersebut. Masing- masing skor 100 namun jika salah jawab dikurangi 25 untuk soal lemparan maupun adu cepat.

b. Lomba Mewarnai



Gambar 2.17 Lomba Mewarnai

Masih dalam seragkaian lomba menyambut HUT RI atau dalam rangka PHBN Lomba warna-mewarnai yang di selenggarakan di Rt.10/Rw.01 Mahasiswa KKN-T ditunjuk sebagai juri oleh karang taruna RT guna memberi penilaian yang adil dan bijaksana atau objektif. Peserta lomba mewarnai kali ini diklasifikasikan kedalam 2 kategori. Kategori pertama yaitu anak usia 3 tahun – kelas 2 SD, dan kategori lainnya kelas 3 SD sampai kelas 6 SD. Peserta kurang lebih berjumlah sekitar 30 orang anak dengan antusias yang sangat luar biasa. Dalam lomba mewarnai juri memberikan 5 kriteria penilaian yaitu; pemilihan warna, tata warna, kekayaan warna, kekayaan imajinasi, dan kebersihan kehalusan.

Kendala lomba mewarnai tidak difasilitasi oleh panitia seperti; meja dan crayon. Panitia hanya memberikan fasilitas kertas gambar dan hadiah untuk pemenang lomba mewarnai. Tetapi kendati demikian lomba mewarnai ini dapat berjalan dengan sukses dan tanpa hambatan teknis apapun sehingga menghasilkan pemenang perkategori terbaik ang dinobatkan sebagai juaranya.

c. Jalan Sehat dan Pentas Seni



Gambar 2.18 Acara Jalan Sehat

Hari Minggu pagi sekitar pukul 06:00 di lapangan Desa Entalsewu. Anggota KKN ikut serta dalam pelaksanaan jalan sehat bersama seluruh warga Desa Entalsewu. Sebelum pelaksanaan jalan sehat, kegiatan diawali dengan senam bersama di lapangan Desa Entalsewu dengan mendatangkan pemandu senam. Dan kegiatan jalan sehat di buka dan pelaksanaan potong pita oleh Sekretaris Desa sebagai simbol Jalan Sehat di mulai. Rute jalan sehat Desa Entalsewu berawal dari lapangan desa lalu berkeliling memutari Dusun Pendopo dan finish di lapangan lagi sekitar pukul 10.00 pagi.

Setelah acara jalan sehat ada juga hiburan dan pengundian kupon yang dilaksanakan masih di lapangan. Acara hiburan berakhir sekitar pukul 13.00 siang.



Gambar 2.19 Acara Pentas Seni

Tidak hanya jalan sehat saja tetapi puncak dari serangkaian kegiatan di hari Minggu adalah Pentas Seni. Kegiatan Pentas Seni di hadiri oleh Perangkat Desa, Ketua BPD, Ketua RT, Ketua RW se Desa Entalsewu, serta masyarakat Desa Entalsewu, Karang Taruna serta KKN-T 19. Salah satu anggota KKN menjadi perwakilan menjadi pembawa acara bersama salah satu anggota Karang Taruna. Tiap RT mengirinkan perwakilannya untuk memberikan persembahan terbiknya. Beberapa pentas seni yang di suguhkan diantaranya tarian, silat, sholawatan (banjari), dance dan masih banyak yang lainnya. Sebagian besar peserta pentas seni adalah anak TK dan SD. Acara pentas seni di tutup pada pukul 22.00 malam bersama dengan ditutupnya acara PHBN dan PHBI di Desa Entalsewu.

C. PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR

Program bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja tambahan dalam susunan program kerja selama KKN. Kegiatan program bimbingan belajar ini bergerak dalam bidang pendidikan. Kami melaksanakan program bimbingan belajar ini bertujuan memberikan inovasi dalam suatu pengajaran bimbingan belajar dan mengemaskan kegiatan proses belajar mengajar menjadi konsep yang inovatif, kreatif, dan menarik.



Gambar 2.20 Proses Belajar Mengajar

Kami ikut bergabung dan membantu dalam proses bimbingan belajar ini di rumah salah satu anggota Karang Taruna Desa Entalsewu yang telah memiliki rumah bimbingan belajar dan terdapat banyak siswa mulai dari kelas 1 hingga kelas 6 SD. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di hari Rabu, Kamis, dan Jum'at. Untuk waktu bimbingan belajar di kelompok belajar yang terdiri dari siswa kelas 1 hingga kelas 3 SD, dimulai pukul 18:00

sampai 19:30 WIB. Dan untuk kelompok belajar yang terdiri dari siswa kelas 4 hingga kelas 6 SD pukul 18:00 sampai 20:00 WIB.

Kawan – kawan KKN ikut serta membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar tersebut, seperti membantu adik – adik menyelesaikan soal yang dirasa mereka sulit. Kemudian kita juga memberikan game namun tetap dalam lingkup pelajaran, serta melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang telah mereka peroleh dengan cara yang menarik.

2.2 DUKUNGAN YANG DIPEROLEH & MASALAH YANG DI JUMPAI

2.2.1 HIDROPONIK DAN AKUAPONIK

A. DUKUNGAN

- Instalasi sudah tersedia di Balai Desa

Di Balai Desa Entalsewu sebelum team KKNT Umsida datang memang sudah memiliki instalasi hidroponik dari PVC tetapi pompa yang ada tidak bisa di fungsikan secara maksimal. Tetapi setidaknya dengan instalasi tersebut sudah cukup membantu team kami untuk memulai proses pengerjaan hidroponik.

- Warga sudah pernah melakukan pelatihan hidroponik sebelumnya

Dari hasil survey bahwa warga Desa Entalsewu sudah aktif mengikuti sosialisasi – sosialisai dan pelatihan mengenai hidroponik. Jadi warga Desa Entalsewu sudah banyak yang mengetahui pengerjaan hidroponik. Hal ini

sangat membantu karena kami tidak harus memulai mengedukasi dan membimbing dari awal hanya tinggal meneruskan saja. Seandainya ketika team KKN sudah tidak di Balai Desa warga akan lebih mudah meneruskan peninggalan kami.

- Ada warga yang memiliki instalasi hidroponik di rumahnya

Pak Agus, salah satu warga Desa Entalsewu yang bertempat tinggal di RT 10 sudah memiliki instalasi hidroponik di pekarangan rumahnya. Hal ini sangat membantu kami untuk lebih mengenalkan hidroponik karena beliau faham cara kerja hidroponik dan melakukan budidaya juga di rumahnya.

B. MASALAH

- Pompa rusak, tidak ada yang merawat

Sebelum team KKNT Umsida datang ke Entalsewu kondisi pompa hidroponik yang sudah ada rusak dan tidak ada yang melakukan perbaikan. Hingga akhirnya team KKNT Umsida berhasil mengembalikan fungsi pompa yang rusak menjadi stabil kembali.

- Harga perawatan dan perlengkapan Hidroponik dan Akuaponik mahal

Menurut beberapa warga ketika di wawancarai mengenai mengapa mereka tidak berlomba – lomba membudidayakan hidroponik padahal ini suatu trobosan yang harus di kembangkan karena hasil dari hidroponik termasuk sayuran yang sangat sehat dan bebas pestisida. Alasannya karena harga bibit pupuk

dan media tanam serta alat pengukur pH nya mahal.

2.2.2 PENGEMBANGAN UKM JAMU

A. DUKUNGAN

- Pemilik sangat terbuka dan menerima masukan serta inovasi

Pak Sudarto pemilik usaha jamu adalah orang yang sangat terbuka dan sangat menerima masukan dari orang baru yang ingin mengajaknya maju. Ketika kita menyarankan untuk memperbaiki kemasan pun beliau sangat welcome sekali. Sehingga memudahkan kami team KKNT Umsida untuk melakukan perubahan - perubahan ke arah yang lebih positif bagi usaha beliau.

B. MASALAH

- Tidak melek teknologi

Bapak Sudarto bisa dikatakan sudah dalam usia lanjut, mengenai teknologi jelas beliau sudah tidak mau tau dan tetap ingin mempertahankan cara nya memasarkan produk dengan konvensional. Ini yang akhirnya menyulitkan misi kami untuk meningkatkan pemasaran produk jamu milik beliau.

- Pemilik ragu-ragu untuk merubah design packaging dan proses pendistribusian produk

Dikarenakan usaha jamu ini adalah usaha milik keluarga, akhirnya Pak Sudarto ragu ketika mengambil keputusan untuk mengambil langkah menuju perubahan, yang di khawatirkan tidak semua keluarga setuju dengan langkah ini.

Akhirnya team KKNT Umsida terus mempersuasi dan mengajak agar Pak Sudarto mau melakukan perubahan terutama dalam hal pendistribusian jamu.

- Jamu tidak tahan lama

Jamu yang diproduksi Bapak Sudarto hanya memiliki umur 1 minggu dalam keadaan dingin. Ketika sudah di keluarkan dalam mesin pendingin hanya bertahan 1 hari saja. Hal ini dikarenakan jamu yang beliau produksi tidak menggunakan bahan pengawet. Masalah ini agak menyulitkan kami dalam pendistribusian ke jangka yang lebih luas lagi.

2.2.3 PROGRAM KERJA TAMBAHAN

A. DUKUNGAN

- Warga sangat antusias mengikuti lomba takbir keliling
- Diberikan fasilitas lengkap untuk penyembelihan hewan Qurban
- Banyaknya tenaga pengajar yang ikut menghandle Lomba Cerdas Cermat
- Untuk lomba mewarnai, peserta sudah membawa perlengkapan mewarnai milik sendiri
- Antusias warga sangat luar biasa untuk menghadiri acara jalan sehat dan pentas seni
- Perangkat desa mensupport penuh untuk mendatangkan peserta dan menyediakan tempat untuk melakukan bimbingan belajar

B. MASALAH

- Selalu terjadi perbedaan pendapat

- Konsep yang belum matang dan selalu berubah-ubah
- Tidak terkoordinasi sebelumnya untuk penanggung jawab per panitia

2.3 DESKRIPSI HASIL PRODUK

2.3.1 HIDROPONIK DAN AKUAPONIK

A. Instalasi Hidroponik dan Akuaponik



Gambar 2.21 Instalasi Hidroponik dan Akuaponik

Instalasi hidroponik dan aquaponik yang di rangkain oleh team KKNT Umsida sudah dapat digunakan dan difungsikan secara maksimal. Bagian atas kita tetap mempertahankan instalasi yang sudah ada di Desa, lalu bagian bawahnya kami tambahkan semacam kolam atau bak dari terpal untuk aquaponiknya. Untuk hidroponik sendiri selain menggunakan media PVC, kami kolaborasikan dengan sistem hidroponik apung menggunakan

media stereofom di bagian atas kolam / bak terpal tadi.

B. Tanaman yang Siap Panen



Gambar 2.22 Tanaman Pakcoy yang Siap Panen

Tanaman pakcoy yang berusia 1,5 bulan atau sekitar 6 minggu sudah nampak hijau dan segar, bisa dilakukan pemanenan. Bisa untuk dikonsumsi pribadi ataupun dipasarkan di warung atau pasar terdekat.

C. Tanaman yang Bisa diolah menjadi Jus



Gambar 2.23 Hasil Olahan Tanaman Hidroponik Hidrojus

Tanaman pakcoy hasil hidroponik yang sudah di panen selain di masak menjadi sayur juga bisa di olah menjadi jus yang sangat lezat dan bergizi. Hanya dengan di tambahkan tape dan creamer serta gula secukupnya, lalu dilakukan pembレンダーan, pakcoy sudah bisa di hidangkan sebagai jus untuk menemani ngobrol keluarga.

2.3.2 PENGEMBANGAN UKM JAMU

A. Kemasan Produk Jamu Minum menjadi ukuran 250ml dengan model baru yang lebih menarik



Gambar 2.24a
Kemasan Jamu



Gambar 2.24b
Kemasan Jamu

Setelah di lakukan repacking atau recover kemasan produk jamu milik Bapak Sudarto, hasilnya botol jamu menjadi sangat menarik dan minimalis. Dengan dikompilasikan dengan desain yang sederhana tapi elegan, alhasil packaging jamu milik Bapak Sudarto sudah jauh lebih maju dari kemasan sebelumnya. Untuk didistribusikan atau dipasarkan di kalangan pengusaha dan pegawai pun sudah sangat cocok.

B. Produk Jamu rempah di packaging menggunakan stand pack

Yang sebelumnya jamu rempah hanya di bungkus menggunakan koran bekas, setelah di lakukan sedikit sentuhan oleh team KKNT Umsida, jamu rempah milik Pak Sudarto menjadi lebih menarik minat konsumen, di bungkus rapi menggunakan stand pouch dan di tambah dengan sticker keterangan khasiat, komposisi dan cara penggunaan membuat para konsumen tidak bingung dan tidak ragu lagi dalam memasak jamu untuk mereka konsumsi.



*Gambar 2.25a
Kemasan Rempah*



*Gambar 2.25b
Kemasan Rempah*

C. Pemasaran produk jamu secara Online maupun Offline

Jamu Bapak Sudarto selain di recover, di buatkan desain ulang dan di ganti kemasan juga kami bantu pemasaran produknya secara online. Team KKNT Umsida telah membuat akun pemasaran di beberapa media pemasaran online. Tujuannya agar jamu milik Pak Sudarto ini lebih banyak di kenal warga, jangkauannya tidak hanya warga penduduk Desa Entalsewu saja.

Selain pemasaran secara online kami juga membantu memasarkan produk jamu Pak Sudarto secara offline dengan cara menitipkan ke toko dan kantin – kantin yang sekiranya memiliki potensi penjualan yang tinggi.

Pemasaran produk jamu di mulai pada tanggal 21 September 2019 dengan mencoba membuat 60 botol jamu dengan 4 macam varian rasa yang masing-masing 15 botol jamu beras kencur, 15 botol jamu kunyit asam, 15 botol jamu temulawak dan 15 botol jamu sari daun sirih dengan modal awal 255.000 Rupiah. Harga perbotol jamu kita patok 4.000 Rupiah untuk semua varian rasa. Berikut rincian dalam tabel modal awal dan pengeluaran.

Tabel 2.1

Keperluan Tahap Awal Pemasaran Jamu

No.	Keperluan	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	Botol Jamu	1 Pak (140 Pcs)	Rp. 98.000,-	Rp.98.000,-
2	Jamu	15 Liter	Rp. 6.000,-	Rp.90.000,-
3	Stiker	2 Lembar	Rp. 10.000,-	Rp.20.000,-
Total Pengeluaran				Rp.208.000,-
Modal - Pengeluaran		Rp. 225.000 – Rp. 208.000		Rp. 47.000,-
Jumlah Jamu Terjual		60 Botol	Rp. 4.000,-	Rp.240.000,-
S.Modal+Pendapatan		Rp. 47.000 + Rp. 240.000		Rp.287.000,-

60 botol ini langsung habis dalam waktu hanya 2 hari saja. Kami team KKN-T Entalsewu tidak hanya berhenti sampai di 60 botol saja. Kami mengisi 80 botol lagi dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 2.2

Keperluan Tahap Lanjutan Pemasaran Jamu

Sisa Uang				Rp.287.000,-
1	Jamu	20 Liter	Rp.6.000,-	Rp.120.000,-
2	Stiker	3 Lembar	Rp.10.000,-	Rp. 30.000,-
Total Pengeluaran				Rp.150.000,-
Sisa - Pengeluaran		Rp.287.000 – Rp.140.000		Rp.137.000,-
Jumlah Jamu Terjual		80 Botol	Rp.4.000,-	Rp.320.000,-
S.Modal+Pendapatan		Rp. 47.000 + Rp. 240.000		Rp.457.000,-

Jumlah total 140 botol jamu habis hanya dalam waktu kurang dari 1 minggu. Untuk mencapai target penjualan kita hanya kurang 60 botol. Maka setelah itu kami lakukan lagi pengepakan sebanyak 140 botol. Namun kali ini perlu waktu 1 minggu untuk dapat menghabiskan 140 botol lagi agar lebih dari yang di targetkan yaitu 200 botol.

Tabel 2.3

Keperluan Tahap Akhir Pemasaran Jamu

Sisa Uang				Rp. 457.000,-
1	Jamu	35 Liter	Rp. 6.000,-	Rp. 210.000,-
2	Stiker	5 Lembar	Rp. 10.000,-	Rp. 50.000,-
Total Pengeluaran				Rp. 260.000,-
Sisa - Pengeluaran		Rp. 457.000 – Rp. 260.000		Rp. 197.000,-
Jumlah Jamu Terjual		140 Botol	Rp. 4.000,-	Rp. 560.000,-
S.Modal+Pendapatan		Rp. 47.000 + Rp. 240.000		Rp. 757.000,-

Dari modal awal 255.000 Rupiah, dengan menjual 280 botol jamu. Hasil Akhir yang diperoleh di kurangi modal awal adalah sebanyak 502.000 Rupiah. Perhitungan laba yang di hasilkan dari penjualan jamu adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4
Perhitungan Laba Pemasaran Jamu

Hasil Akhir yang Diperoleh	Rp. 757.000,-
Modal Awal	Rp. 255.000,-
Laba yang diterima	Rp. 502.000,-

D. Memiliki izin PIRT dari Dinas Kesehatan

Izin PIRT yang sudah team KKNT Umsida usahakan akhirnya berhasil mendapatkan form untuk diisi oleh pemilik usaha. Untuk sampai ke tahap mendapatkan izin PIRT memang membutuhkan waktu yang lama. Semaksimal mungkin kita sudah membantu Bapak Sudarto mencari jalan untuk mengurus perizinan produk jamunya.

2.3.3 PROGRAM KERJA TAMBAHAN

A. Menjadi Juri Lomba Cerdas Cermat dan Mewarnai



Gambar 2.26a Menjadi Juri Lomba Mewarnai



Gambar 2.26b Menjadi Juri Lomba Cerdas Cermat

Dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Entalsewu di adakan beberapa perlombaan diantaranya lomba Cerdas Cermat antar RT dan lomba Mewarnai, dan juri nya diambil dari team KKNT Umsida yang memang dirasa kompeten dalam hal tersebut.

B. Menjadi MC dan Juri Lomba Takbir Keliling



Gambar 2.27 MC dan Juri Lomba Takbir Keliling

Dalam PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) menyambut hari raya Idul Adha di Desa Entalsewu di adakan lomba takbir keliling. Juri dan MC nya di ambil dari team KKNT Umsida.

C. Menjadi MC di Acara Pentas Seni



Gambar 2.28 MC Acara Pentas Seni

Dalam puncak acara sekaligus penutupan serangkaian acara PHBI dan PHBN Desa Entalsewu mengadakan pentas seni sebagai persembahan dan penampilan temanis untuk seluruh warga Desa Entalsewu. Dalam acara tersebut kembali salah satu rekan kami di tunjuk sebagai MC membantu MC lain dari karang taruna untuk memandu acara.

D. Menjadi Mentor Belajar untuk anak-anak Pendidikan Tingkat SD

Untuk memenuhi program kerja tambahan kami selaku TIM KKN mengadakan sebuah bimbingan belajar bersama anak – anak tingkat SD. Kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan untuk membantu adik – adik yang menempuh pendidikan tingkat SD menjadi lebih semangat dalam belajar juga dapat merasakan kesenangan dengan adanya permmmainan dalam proses belajar tersebut.



Gambar 2.29 Menjadi Mentor untuk Anak Tingkat Sekolah Dasar (SD)

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Senin hingga Jumat pukul 18.30 WIB. Seperti pada Gambar 2.26 TIM KKN yang bertindak sebagai mentor bagi anak – anak peserta bimbingan belajar yang memberikan ilmu berupa mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan beberapa mata pelajaran lainnya. Atau jika ada dari salah satu anak yang memiliki pekerjaan rumah (PR) dapat disampaikan kepada Tim KKN. Dengan senang hati kami membantu mengerjakan Pekerjaan Rumah dari anak tersebut. Sehingga tidak ada alasan lagi bagi anak – anak untuk tidak mengerjakan pekerjaannya.

Disamping itu tidak hanya belajar saja yang dapat kami sampaikan melainkan mengadakan game edukatif berupa game APE (Alat Peraga Edukatif) yang dapat meningkatkan kreativitas anak – anak juga mengurangi rasa tegang saat proses belajar. Game ini berupa belajar yang dibarengi dengan bernyanyi sehingga anak – anak tidak harus berfokus pada satu titik saja yaitu belajar namun juga bisa mendapatkan kesenangan.

Anak – anak pun menyambut bimbingan belajar ini dengan gembira karena disisi lain tugas dari sekolah dapat terselesaikan, menambah ilmu pengetahuan baru, juga dapat berkumpul dengan teman dan bermain bersama.

BAB III

ESSAY INDIVIDU

3.1 Gambaran Umum (Analisis Lokasi KKN)

KKN (kuliah kerja nyata) merupakan kegiatan yang memadukan unsur Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, atau yang sering disebut dengan istilah “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Pada KKN Terpadu 2019 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diikuti oleh 852 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terbagi menjadi 50 kelompok (tim KKN-T 2019) nantinya akan ditugaskan di 50 desa yang ada di Kecamatan Buduran, Gedangan, Tanggulangin, dan Kecamatan Jabon.

Bagi teman-teman yang ingin mengetahui lebih jauh lagi mengenai kegiatan KKN-T kami, dapat mengunjungi instagram, youtube dan website yang sudah kami susun. Adapun alamatnya sebagai berikut L

- a) Web : desa.entalsewu.umsida.ac.id
- b) Youtube : [kkn entalsewu19](https://www.youtube.com/channel/UCkknentalsewu19)
- c) Instagram : [kknentalsewu19](https://www.instagram.com/kknentalsewu19)

Pada Kecamatan Buduran terdapat 12 kelompok (tim KKN-T) yang ditugaskan di 12 desa berbeda. Salah satunya ialah kelompok nomor urut 19 yaitu kelompok KKN-T yang mendapat tugas untuk mengabdikan di Desa Entalsewu. Desa Entalsewu sendiri merupakan desa dengan luas wilayah 119,7 km², yang secara administratif pemerintahan terbagi menjadi 2 Dusun dan 3 Perumahan, dengan jumlah penduduk 7.167 Jiwa dan 2.151 KK. Lalu untuk batas Desa Entalsewu sebelah timur berbatasan dengan Desa Pagerwojo/Desa Sidokerto, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sidokepong, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumpat, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jati.

Desa Entalsewuterdiri dari hamparan daratanyang merupakan tempat permukiman penduduk dan sebagian tanah sawah pertanian. Letak Desa Entalsewutergolong wilayah yang dekat dengan akses jalan besar, yakni jalan Tol Surabaya – Malang yang berada di sekitar 3,2 km sebelah barat desa, dan Jalan Propinsi Surabaya – Malang yang ada sekitar 2,5 km sebelah timur desa. Selain itu, Desa Entalsewu juga memiliki banyak jalanan yang dijadikan jalan alternatif menuju kota. Sehingga banyak orang yang berlalu lalang di jalanan Entalsewu yang mana hal tersebut membuat Desa Entalsewu cukup dikenal oleh masyarakat Sidoarjo.

Perihal potensi Desa Entalsewu memiliki potensi desa yang terbilang cukup mumpuni untuk dikembangkan. Misalnya saja untuk potensi sumber daya alam, di Desa Entalsewu terdapat jalan utama yang merupakan aksesibilitas atau jalur penghubung antar beberapa kecamatan dan merupakan jalur penghubung untuk memasarkan hasil pertanian. Saluran air dan saluran irigasi yang cukup memadai serta didukung oleh sumber daya air yang cukup. Selain itu masih banyak sumber daya alam yang masih bisa digali dan dikembangkan, yang diantaranya yaitu lahan pertanian yang perlu ditingkatkan produktifitasnya, dan beberapa lahan pekarangan kosong yang masih belum dimanfaatkan secara maksimal.

Selain itu mengenai potensi sumber daya manusia Desa Entalsewu juga cukup mumpuni untuk dikembangkan. Hal tersebut terbukti dari adanya beberapa tenaga terampil di bidang industri kerajinan seperti jasa pembuatan meubel, perbengkelan, pertukangan, serta adanya beberapa UMKM di Desa Entalsewu.

Berdasarkan uraian analisis di atas, anggota kelompok KKN-T Entalsewu pun telah menjalankan beberapa program

kerja yang di antaranya, program kerja hidroponik dan akuaponik, pengembangan UKM jamu, dan turut berpartisipasi dalam PHBI dan PHBN. Sebagai bentuk ungkapan pengalaman kami selama mengabdikan di Desa Entalsewu, berikut ulasan program kerja yang telah dijalankan oleh anggota KKN-T Entalsewu.

3.2 Ulasan Program Kerja Hidroponik dan Akuaponik

Hidroponik merupakan sistem budidaya tanaman dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Sedangkan untuk akuaponik sendiri merupakan sistem pertanian berkelanjutan yang mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang simbiotik. Dalam akuaponik, ekskresi hewan diberikan kepada tanaman agar dipecah menjadi nitrat dan nitrit melalui proses alami, dan dimanfaatkan tanaman sebagai nutrisi. Sistem hidroponik dan akuakultur sangat beragam bentuknya sehingga akuaponik pun turut menjadi beragam dalam hal ukuran, kerumitan, tipe makhluk hidup yang ditumbuhkan, dan sebagainya.

Pada proses pengerjaan hidroponik dan akuaponik terbilang gampang-gampang susah. Dimulai dari kita merancang bagaimana nantinya konsep yang akan kita buat. Selanjutnya menentukan bahan baku apa saja yang sekiranya cocok untuk pembuatan kerangka hidroponik dan akuaponik sehingga dirasa cukup kuat untuk menahan beban air yang akan mengalir hidroponik maupun akuaponik. Setelah berunding cukup lama akhirnya kami memutuskan memilih bahan besi galvalum kanal C sebagai kerangka yang akan dibuat nantinya dan memilih bahan terpal yang cukup tebal

yaitu dengan tebal A20 sebagai kolam nantinya untuk aquaponik tersebut.

Setelah itu kami berlanjut pada tahap perakitan kerangka untuk akuaponik. Kami tak butuh waktu lama untuk perakitan tersebut karena sebelumnya kami sudah membuat gambar rancangan untuk kerangkanya sehingga tinggal memotong besi galvalum kanal C sesuai ukuran gambar rancangan dan tinggal merakit menggunakan skrup khusus untuk galvalum dengan menggunakan bantuan bor. Selanjutnya tahap pemasangan terpal untuk wadah atau kolam yang nantinya akan kami isi dengan ikan. Dalam pemasangan terpal mungkin cukup mudah dan tidak ada kendala yang berarti. Keesokan harinya masuk tahap pengisian air kolam untuk hidroponik. Nah! Pada bagian ini kami mungkin mendapatkan kendala yaitu kolam terpal yang kami pasang kemarin ternyata bocor, kami sempat mencari cara bagaimana cara penambalan kolam terpal dan bahan apa yg harusnya kita pakai untuk menambal. Sampai pada akhirnya kami menemukan solusinya yaitu dengan cara menambalnya dengan tambalan talang. Kami memilih tambalan talang karena tambalan tersebut cukup kuat untuk menambal kolam terpal. Selain itu kami juga memerlukan lakban untuk melapisi tambalan talang tersebut supaya lebih kuat.

Pada proses perakitan hidroponik kami hanya perlu meneruskan rangka instalasi yang sudah ada di balaidesa dan menambahkan pompa sehingga instalasi pun siap untuk dioperasikan. Tahap selanjutnya kami kami pun mulai melakukan pembibitan tanaman. Dalam pembibitan hidroponik ini kita pilih bibit unggul tanaman kangkung dan pakchoy. Kriteria bibit unggul tanaman adalah yang tahan penyakit, berasal dari okulasi, tanaman akan tumbuh sempurna, dan dari bibit yang baik. Selain itu, untuk

wadah/tempat tanaman kami menggunakan netpot yang nantinya siap dipasangkan di intalasi hidroponik yang telah tersedia. Serta tak lupa kami pun memberikan nutrisi campuran larutan asam A dan B dengan komposisi yang tepat sehingga PH air yang mengalir akan terjaga dan sayuran pun akan tumbuh dengan hijau segar.

Kemudian demi memenuhi keberlanjutan dari program kerja hidroponik dan akuaponik kami pun melakukan sosialisasi hidroponik dan akuaponik di Balai Desa Entalsewu, rumah warga RT10 dan RW 15 Desa Entalsewu. Pada pelaksanaan sosialisasi hidroponik kami tidak sebatas hanya pada proses pembuatan dan pemanenan tanaman. Akan tetapi pada sosialisasi tersebut kami juga membagikan inovasi pengolahan sayuran hasil panen hidroponik dengan membuat sebuah jus berbahan dasar sawi/pakcoy.

A. Kesan

Pada program kerja hidroponik dan akuaponik kami rasa cukup berjalan dengan baik. Meski ada beberapa masalah yang masih dihadapi seperti kolam terpal yang bocor, aerator yang rusak, dan adanya beberapa bibit ikan yang mati. Namun dari sekian masalah tersebut telah teratasi dengan baik.

Kami sangat berterima kasih pada pihak-pihak yang terkait diantaranya perangkat desa, warga desa, dan karang taruna Desa Entalsewu. Kami pun sangat mengapresiasi antusiasme ibu-ibu PKK dalam mengikuti acara sosialisasi yang kami adakan, terlebih mengenai inovasi jus sawi/pakcoy hasil hidroponik. Dari hasil testimoni peserta sosialisasi yang mencicipi jus tersebut mengatakan bahwa jus sawi tersebut memiliki cita rasa seperti jus alpukat. Serta kami pun berterima kasih kepada Bapak Dimas

selaku sekertaris Desa Entalsewu yang telah berinisiatif untuk mengisi kolam akuaponik dengan ikan lele.

B. Pesan

Pada program kerja hidroponik dan akuaponik kami berharap dapat berlanjut untuk ke depannya nanti. Kami harap warga Desa Entalsewu mampu mengimplementasi hidroponik dan akuaponik dalam kehidupan sehari-hari. Serta kami pun berharap semoga program kerja kami ini mampu memberikan manfaat bagi segenap masyarakat Desa Entalsewu.

3.3 Ulasan Program Kerja UKM Jamu

Pada program kerja kedua kami membidik bidang ekonomi, lebih tepatnya yaitu UKM (usaha kecil menengah) yang ada di Desa Entalsewu. Alasan kami menyusun program kerja pengembangan UKM desa karena berdasarkan survei kami mendapati bahwa di Desa Entalsewu terdapat beberapa UKM diantaranya yaitu usaha pembuatan sepatu berbahan dasar kulit, usaha jamu, penghasil tempe, kerupuk, roti, jajanan tradisional dan lain sebagainya. Namun dari beberapa UKM tersebut kami memilih untuk fokus mengembangkan UKM jamu milik Pak Sudarto. Hal tersebut karena jamu Pak Sudarto memiliki peluang yang cukup mumpuni untuk lebih dikembangkan.

Pada pengembangan usaha jamu Pak Sudarto kami mengawalinya dengan meningkatkan mutu packaging jamu yang meliputi pemilihan kemasan jamu dan desain stiker/merek. Kami mencoba mengganti kemasan jamu siap minum dengan botol baru yang lebih baik kualitasnya karena botol jamu yang dipakai sebelumnya sangat tipis sekali dan rentan pecah. Sedangkan untuk kemasan jamu kering

(rempah) sebelumnya hanya dibungkus dengan koran. Sehingga kami mencoba mengemasnya kembali dengan tampilan yang lebih menarik yaitu dengan memilih standing pouch sebagai kemasan jamu kering (rempah).

Kemudian untuk pembuatan stiker merek yang baru kami berusaha membuat desain yang lebih menarik dan tahan air. Pada desain stiker yang kami buat memuat beberapa hal diantaranya nama/merek jamu, komposisi, khasiat, logo PWRI dan lain sebagainya. Tujuan kami merepacking jamu Pak Sudarto tentu untuk meningkatkan mutu jamu Pak Sudarto. Setelah selesai dengan proses merepacking, kami pun berlanjut pada tahap berikutnya yaitu proses pengurusan ijin PIRT.

Beberapa anggota team KKN-T Entalsewu mendatangi Mol Pelayanan Publik di Lingkar Timur guna mendapat form surat izin PIRT. Di sana kami diberi beberapa pertanyaan perihal produk yang akan kami ajukan untuk perijinan PIRT. Ketika kami mengatakan produk kita adalah produk jamu, pegawai Dinas Kesehatan menyarankan kita menggunakan izin PIRT untuk jamu yang sifatnya siap masak seperti wedang uwuh dan temulawak, bukan jamu yang siap minum seperti berasa kencur, kunyit asem dan sebagainya karena jamu yang di minum tidak tahan lama. Setelah menjelaskan produk team kami di beri form sebanyak 3 (tiga) lembar yang isinya halaman pertama berupa pengajuan PIRT, halaman kedua berupa form data tempat usaha, dan halaman terakhir berupa form data produk yang akan di buat izinnya. Selain itu pegawai Dinas Kesehatan menjelaskan langkah – langkah yang harus di tempuh pada pengajuan izin agar dapat memiliki nomor izin, PIRT khususnya termasuk fee yang di perlukan.

Setelah sampai pada tahap pengurusan perijinan PIRT kami pun berlanjut dengan mengadakan sosialisasi digital marketing pada warga Desa Entalsewu. Hal tersebut merupakan bentuk usaha kami untuk menunjang keberlanjutan program kerja di bidang UKM dan pengembangan sasaran pasar melalui pasar online. Digital marketing merupakan pasar yang memiliki jangkauan sangat luas yang bisa diakses melalui aplikasi online dengan cara membuat user pada aplikasi online untuk melakukan aktivitas pemasaran produk. Serta kami juga berbagi pengetahuan kepada warga Desa Entalsewu mengenai langkah-langkah pembuatan akun untuk penjualan secara online.

A. Kesan

Pada program kerja UKM jamu kami rasa berjalan dengan baik. Kami sangat berterima kasih kepada Bapak Sudarto selaku pemilik UKM Jamu yang telah bersedia menerima kerjasama dan kehadiran kami dalam menyelesaikan program kerja pengembangan UKM Jamu. Beliau begitu terbuka dalam berbagi informasi mengenai usaha jamu yang ditekuninya. Serta beliau selalu bersedia menerima inovasi yang kami tawarkan.

Terlepas perihal pengembangan UKM Jamu, ada satu hal lain yang mengganjal bagi kami yaitu perihal proses perijinan PIRT yang cukup rumit. Banyaknya dokumen yang harus dilengkapi, serta perihal langkah-langkah yang harus dipenuhi dalam proses perijinan PIRT. Misalnya saja mengenai penyuluhan yang harus diikuti oleh para pemilik usaha, mereka harus menunggu sampai ada sebanyak 40 orang peserta lain yang juga membuat izin baru untuk di buka penyuluhannya. Setelah para pembuat izin mengikuti penyuluhan barulah disitu mereka di beri

semacam sertifikat dan akan di survei lokasi pengerjaan produknya, dari mulai alat yang digunakan, kebersihan, kerapihan dan lain- lain.

B. Pesan

Melalui program kerja pengembangan UKM di Desa Entalsewu kami berharap mampu memberikan motivasi bagi segenap warga Desa Entalsewu untuk lebih memajukan produk-produk UKM yang telah ditekuni. Sehingga masyarakat Desa Entalsewu mampu menjadi desa delta mandiri berkemajuan berbasis teknologi.

3.4 Ulasan Program Kerja PHBI dan PHBN

Pada program kerja tambahan kami memilih untuk turut berpartisipasi dalam PHBI & PHBN. Hal tersebut dikarenakan KKN-T ini dilaksanakan bersamaan dengan peringatan hari besar nasional dan peringatan hari besar islam dan peringatan kemerdekaan Indonesia. Hal ini mendorong kami untuk menyelesaikan proker atau menjalankan proker dalam jangka waktu sekitar kurang dari sebulan karena selebihnya kita mengabdikan di masyarakat melalui ikut serta dan ikut andil dalam kegiatan-kegiatan masyarakat Desa Entalsewu. Sebagai bentuk peringatan hari besar islam di Desa Entalsewu mengadakan lomba takbir keliling yang diikuti oleh seluruh warga entalsewu. Kegiatan ini dilaksanakan di 2 tempat yakni Desa Entalsewu dan Desa Pendopo.

Pada pelaksanaan lomba takbir keliling kelompok KKN-T19 Entalsewu berkoordinasi dengan seketaris desa bapak Dimas Wicaksono,S.Or dan teman-teman REMAS desa untuk mengikuti dan ikut andil dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan tersebut dibagi menjadi 2 tempat, sehingga teman-teman kknt19 dibagi 2 kelompok untuk ikut andil dalam kegiatan tersebut. Teman-teman KKNT19 Entalsewu tidak hanya mengikuti jalanya acara begitu saja. Akan tetapi, setelah dibagi 2 kelompok yakni 1 kelompok di Desa Entalsewu dan yang 1 kelompok lainnya lagi di Dusun Pendopo.

Di Desa Entalsewu dibagi lagi jobdesk untuk membantu REMAS, sebagian mengatur jalanya acara, sebagian mengambil moment atau bisa disebut dengan mengabadikan suatu acara, dan adapula yang ditunjuk untuk menjadi MC dalam acara pembukaan Lomba takbir keliling. Sedangkan tema-teman KKN yang ada di Dusun Pendopo juga tidak kalah seru yakni menjadi juri di acara lomba takbir keliling, serta ikut andil dalam mengatur bagaimana kriteria juara lomba takbir keliling tersebut. Mereka diberi mandate oleh Bapak Dimas selaku Sekretaris Desa Entalsewu yang menginginkan teman-teman KKN ikut andil dan berbaur bersama masyarakat.

Pada pelaksanaan acara takbir keliling tersebut berjalan dengan semarak dan meriah. Setiap kelompok peserta lomba mengenakan berbagai kostum yang menarik dan unik. Peserta lomba takbir keliling diikuti oleh berbagai rt yang terdiri dari beberapa TPQ. Sehingga banyak anak-anak yang ikut serta dalam acara tersebut. Selain itu, semangat jiwa muda ibu-ibu dan bapak-bapak di Entalsewu yang turut menyemarakkan lomba juga patut diapresiasi.

Kemudian untuk kegiatan PHBN atau peringatan hari besar nasional teman-teman KKN-T turut serta memeriahkan acara tersebut melalui kerjasama dengan teman-teman KARTAR DESA dan berkoordinasi dengan bapak Dimas selaku seketrais Desa Entalsewu. Rangkaian acara PHBN ini

berlangsung dari awal agustus sampai akhir agustus. Kegiatan ini diawali dengan rapat panitia beserta warga untuk membicarakan juklak dan juknis acara PHBN, dalam acara rapat ini teman-teman KKN sekaligus meminta izin untuk mengadakan acara pembukaan di Desa Entalsewu, dan Alhamdulillah kami diterima dengan baik.

Pada rapat yang diketuai oleh bapak Asrukin selaku ketua panitia acara PHBN menghasilkan berbagai rancangan dan ide. Kegiatan PHBN diawali dengan lomba sepak bola antar RT, lomba tumpeng antar ibu-ibu PKK, lomba mewarnai, lomba di berbagai rt-rt, lomba cerdas cermat, dan yang terakhir adalah jalan sehat dan pentas seni sebagai puncaknya.

Pada lomba Cerdas Cermat, dilaksanakan dalam jangka waktu 3 hari yakni tanggal 23-25 Agustus 2019. Acara tersebut dibagi beberapa tahap yakni tahap penyisihan, babak final, dan grand final. Acara kegiatan ini diikuti oleh adik-adik Entalsewu yang sudah didelegasikan oleh masing-masing Rt untuk memperebutkan juara bertahan. Dalam waktu 3 hari tersebut teman-teman KKN-T19 bertugas menjadi Juri dalam acara tersebut, yakni 2 orang yang sudah mengerti bagaimana dunia pendidikan tersebut, dari PGSD dan PGMI. Tidak hanya sebagai juri saja akan tetapi teman-teman yang lain diberi mandat untuk membuat atau merancang sebuah soal yakni soal PKPS, PKN dan IPS. Soal tersebut nantinya akan diberikan pada peserta lomba. Akan tetapi soal tersebut tetap dipilah-pilah dan disortir menurut materinya masing-masing agar lebih efisien dan dapat dimengerti oleh peserta lomba. Di malam terakhir acara lomba ini diumumkan siapa saja yang mendapatkan juara 1, 2, 3 dan 4.

Setelah perlombaan yang dilaksanakan setiap RT maupun desa berakhir, masuklah dalam acara puncak yakni jalan santai dan acara malam puncak. Acara jalan santai ini begitu

meriah dan ramai sekali karena seluruh warga bertumpah ruah dalam satu tempat. Jalan santai Entalsewu ini diawali dengan senam pagi yang diikuti teman-teman KKN beserta ibu-ibu PKK oleh masing-masing RT, dan dilanjutkan dengan jalan sehat.

Setelah acara puncak pagi selesai, masuklah dalam acara malam puncak yakni malam puncak 17 agustus. Pada acara tersebut teman KKN-T kami yaitu Deffi rahmawati diberi mandate sebagai MC dalam acara tersebut. Perangkat desa, warga desa, adik-adik Desa Entalsewu turut menghadiri dan memeriahkan acara malam puncak tersebut. Rangkaian acara tersebut berlangsung mulai dari acara pembuka, aksi/penampilan adik-adik Desa Entalsewu, dan pengumuman pemenang serta penyerahan hadiah untuk juara-juara lomba.

A. Kesan

Dari berbagai serangkaian acara PHBN, kami dapat mengambil banyak pengalaman. Melalui berbagai lomba-lomba yang diadakan di Desa Entalsewu kami dapat merasakan bahwasannya masyarakat Desa Entalsewu memiliki jiwa semangat nasional yang patut diapresiasi. Terlebih lagi untuk lomba cerdas cermat, lomba yang seperti demikian jarang sekali diadakan di desa-desa lain. Sehingga dengan adanya lomba cerdas cermat yang diadakan di Desa Entalsewu kami dapat mengetahui bahwa masyarakat Desa Entalsewu merupakan desa yang mengutamakan pendidikan dan senantiasa berusaha untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pesan

Melalui acara PHBN dan PHBI membuat kita belajar dan mengerti bagaimana cara kami berbaur dan melebur

dalam masyarakat, meninggalkan gadget sejenak dan berbincang bersama warga desa, mengerti pelajaran hidup yang tidak dapat didapatkan di bangku sekolah maupun bangku kuliah. Eksis boleh akan tetapi sosialmu jangan kau tinggalkan!

3.5 Ulasan Program Kerja Bimbingan Belajar

Pada program kerja tambahan yaitu bimbingan belajar untuk anak-anak SD di Desa Entalsewu berjalan sekitar 3 (tiga) minggu yang bertempat di Balaidesa Entalsewu. Kami melaksanakan kegiatan tersebut di hari Sabtu dan Minggu pukul 18:00 hingga pukul 20:00. Dengan konsep pengajaran “Belajar dan Bermain” kelompok KKN-T Entalsewu berusaha mengemas penyampaian materi pelajaran dengan semenarik mungkin dalam suatu permainan. Mengenai penyampaian informasi mengenai program bimbingan belajar kami meminta bantuan sekretaris desa untuk menyalurkan informasi kepada warga. Kami pun juga meminta bantuan kepada Karang Taruna Desa Entalsewu untuk membantu kegiatan ini agar terlaksana dengan lancar.

Pada pelaksanaan bimbingan belajar ini ada sedikit perubahan rencana yaitu mengenai tempat pelaksanaan bimbingan belajar. Jika sebelumnya kami berencana untuk melaksanakannya di Balaidesa Entalsewu, namun kini beralih tempat di rumahnya Mbak Lala. Alasan kami beralih tempat pelaksanaan program bimbingan belajar di rumah Mbak Lala ialah untuk mempermudah langkah kami perihal mengumpulkan adik-adik yang akan mengikuti bimbingan belajar. Hal itu dikarenakan Mbak Lala merupakan salah satu anggota karang taruna sekaligus seorang mahasiswa yang sebelumnya telah mempunyai kelompok belajar yang diikuti oleh anak-anak Desa Entalsewu.

A. Kesan

Program kerja bimbingan belajar di Desa Entalsewu berjalan cukup baik. Melalui konsep belajar dengan bermain yang kami terapkan selama pelaksanaan bimbingan belajar ternyata mampu menarik minat anak-anak Desa Entalsewu. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya jumlah anak-anak yang turut mengikuti kegiatan kelompok belajar (bimbingan belajar).

Serta kami berterima kasih pada Mbak Lala yang telah mendukung program bimbingan belajar yang kami jalankan. Mbak lala bersedia menerima anak-anak yang mengikuti kelompok belajar (bimbingan belajar), serta menyediakan tempat untuk bimbingan belajar anak-anak Desa Entalsewu.

B. Pesan

Pada program bimbingan belajar ini kami berharap adik-adik Desa Entalsewu lebih giat lagi untuk menambah ilmu dan pengetahuannya. Serta kami pun berharap nantinya akan lebih banyak lagi pihak-pihak yang bersedia mengadakan bimbingan belajar guna meningkatkan mutu belajar anak-anak di Desa Entalsewu.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan dan Saran

C. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat.

Dalam kegiatan pengabdianannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat / pemberdayaan masyarakat. Terletak di Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Buduran, khususnya Desa Entalsewu.

Oleh karenanya mahasiswa KKN menyusun program kerja sebagai berikut

1. Program Kerja Hidroponik dan Akuaponik
2. Program Kerja Pengembangan UKM Jamu
3. Dan Beberapa Program Tambahan dalam Menyambut Hari Besar Nasional dan Hari Besar Islam

Dari serangkaian proses pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa proker pertama yaitu

1. Program Kerja Hidroponik dan Akuaponik :

Instalasi hidroponik dan aquaponik yang di rangkain oleh team KKNT Umsida sudah dapat digunakan dan difungsikan secara maksimal.dari proker tersebut dihasilkan tanaman yang siap panen yaitu Tanaman pakcoy yang berusia 1,5 bulan atau sekitar 6 minggu sudah nampak hijau dan segar, bisa di lakukan pemanenan. Bisa untuk di konsumsi spribadi ataupun di pasarkan d warung atau pasar terdekat.Kemudian hasil produk tersebut dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bagi anak anak yang kurang berkenan makan sayur tanaman tersebut dapat diolah sebagai jus. Hanya dengan di tambahkan tape dan creamer serta gula secukupnya, lalu dilakukan pemblanderan, pakcoy sudah bisa di hidangkan sebagai jus untuk menemani ngobrol keluarga.

2. Program Kerja Pengembangan UKM Jamu

Setelah di lakukan repacking atau recover kemasan produk jamu milik Bapak Sudarto, hasilnya botol jamu menjadi sangat menarik dan minimalis. Dengan dikompilasikan dengan desain yang sederhana tapi elegan, alhasil packaging jamu milik Bapak Sudarto sudah jauh lebih maju dari kemasan sebelumnya.

Produk Jamu rempah di packaging menggunakan stand pack yang sebelumnya jamu rempah hanya di bungkus menggunakan koran bekas, setelah di lakukan sedikit sentuhan oleh team KKNT Umsida, jamu rempah milik Pak Sudarto menjadi lebih

menarik minat konsumen, di bungkus rapi menggunakan stand pouch dan di tambah dengan sticker keterangan khasiat, komposisi dan cara penggunaan.

Juga untuk pemasaran Team KKNT Umsida telah membuat akun pemasaran di beberapa media pemasaran online. Tujuannya agar jamu milik Pak Sudarto ini lebih banyak di kenal warga, jangkauannya tidak hanya warga penduduk Desa Entalsewu saja. Selain pemasaran secara online kami juga membantu memasarkan produk jamu Pak Sudarto secara offline dengan cara menitipkan ke toko dan kantin – kantin yang sekiranya memiliki potensi penjualan yang tinggi.

Terakhir Izin PIRT yang sudah team KKNT Umsida usahakan akhirnya berhasil mendapatkan form untuk diisi oleh pemilik usaha. Untuk sampai ke tahap mendapatkan izin PIRT memang membutuhkan waktu yang lama. Semaksimal mungkin kita sudah membantu Bapak Sudarto mencarikan jalan untuk mengurus perizinan produk jamunya.

3. Program Tambahan dalam Menyambut Hari Besar Nasional dan Hari Besar Islam

Berikut Program kerja tambahan pada pelaksanaan peringatan PHBI

- a. Menjadi Juri Lomba Cerdas Cermat dan Mewarnai
- b. Menjadi MC dan Juri Lomba Takbir Keliling

c. Menjadi MC di Acara Pentas Seni. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam memperingati Hari Kemerdekaan RI dan Hari Besar Islam.

Program Tersebut merupakan program tambahan yang dilakukan oleh Tim KKNT dalam menjalankan pengabdianya terhadap masyarakat Desa Entalsewu

D. Saran

Bagi mahasiswa peserta KKN

- Mempergunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat.
- Meningkatkan tali silaturahmi dan hubungan kekerabatan serta interaksi kepada masyarakat desa Kookie.
- Meningkatkan hubungan dengan para perangkat desa.
- Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia.
- Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan KKN.
- Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antar mahasiswa KKN.
- Membangun hubungan kekekuargaan di dalam kelompok dan antar mahasiswa KKN lainnya.
- Sebisa mungkin menjauhi dan menghindari konflik antar mahasiswa KKN.
- Setiap konflik yang muncul diselesaikan secara damai dan secara kekeluargaan.

Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, sehingga masyarakat harus lebih antusias dan dengan tangan terbuka menerima dan mau mengikuti bahkan membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN dimana mahasiswa hanya bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan membantu membangun desa bukan sebagai pembawa dana, sehingga diharapkan partisipasi dan sukarela masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi.

4.2 Rekomendasi Proker dan Tindak Lanjut

Berdasarkan berbagai hal yang telah kami lalui selama mengabdikan di Desa Entalsewu, terdapat beberapa rekomendasi dan tindak lanjut yang perlu kami uraikan sebagai berikut :

- Melalui hidroponik dan akuaponik warga mampu menerapkan budidaya tanaman dengan memanfaatkan lahan sempit. Selain itu, hasil panen tanaman hidroponik juga bisa diinovasikan menjadi sesuatu yang baru seperti jus, ice cream, maupun sejenisnya.
- Perihal pengembangan UKM di Desa Entalsewu tentu perlu adanya kader-kader yang nantinya mampu membantu warga untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Entalsewu mengingat banyaknya potensi-potensi yang dimiliki Desa Entalsewu dalam bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Roidah, I. S. (2015). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Bonorowo*, 1(2), 43-49.
- Nurwahyuni, E. (2012). Optimalisasi Pekarangan Melalui Budidaya Tanaman Secara Hidroponik. In *Jurnal Prosi-Ding Seminar Nasional*.
- Perwitasari, B., Tripatmasari, M., & Wasonowati, C. (2012). Pengaruh Media Tanam Dan Nutrisi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakchoi (*Brassica Juncea L.*) Dengan Sistem Hidroponik. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 5(1), 14-25.
- Sampurno, J. (2018). Aplikasi Metode Pertanian Hidroponik Sebagai Teknologi Tepat Guna Di Kelurahan Tambelan Sampit [The Application Of The Hydroponic Farming Method As An Appropriate Technology In Kelurahan Tambelan Sampit]. *Jurnal Sinergitas Pkm & Csr*, 2(2), 26-33.
- Bahzar, M. H., & Santosa, M. (2019). Pengaruh Nutrisi Dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L. Var. Chinensis*) Dengan Sistem Hidroponik Sumbu. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(7).
- Sembiring, G. M., & Maghfoer, M. D. (2019). Pengaruh Komposisi Nutrisi Dan Pupuk Daun Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L. Var. Chinensis*) Sistem Hidroponik Rakit Apung. *Plantropica: Journal Of Agricultural Science*, 3(2).
- Rokhmah, N. A., Ammatillah, C. S., & Sastro, Y. (2014). Vertiminaponik, Mini Akuaponik Untuk Lahan Sempit

- Di Perkotaan. *Buletin Pertanian Perkotaan*, 4(2), 14-22.
- Nugroho, R. A., Pambudi, L. T., Chilmawati, D., & Haditomo, A. H. C. (2012). Aplikasi Teknologi Aquaponic Pada Budidaya Ikan Air Tawar Untuk Optimalisasi Kapasitas Produksi. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal Of Fisheries Science And Technology*, 8(1), 46-51.
- Maulana, I. F., Permana, A. G., & Sunarya, U. (2018). Rancang Bangun Aquaponic Untuk Budidaya Ikan Lele Berbasis Mikrokontroller. *Eproceedings Of Applied Science*, 4(3).
- Mulyadi, M., Pamukas, N. A., Adelina, A., Lukistyowati, I., & Yoswati, D. (2019, September). Pelatihan Budidaya Ikan Lele Pada Kolam Terpal Dengan Sistem Akuaponik Di Desa Harapan, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, Pp. 347-354).
- Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. R. (2013). Strategi Pemberdayaan Umkm Menghadapi Pasar Bebas Asean. *Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan, Jakarta*.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 5(9).
- Sugiarti, T., & Arifiyanti, N. (2018, September). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Pelaku Industri Jamu Madura (Studi Umkm Jamu Kabupaten Pamekasan Madura). In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian* (Vol. 1, No. 1)
- Purwaningsih, E., Yuliwulandari, R., Soenyono, S., & Santoso, J. T. B. (2019). Pengembangan Dan Perlindungan Obat/Jamu Tradisional Menuju Industri

- Obat Herbal Di Jawa Tengah Dan Jawa Timur. *Jurnal Surya Kencana Dua Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 6(1).
- Gunartin, G. (2019). Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Kubang Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang Melalui Industri Jamu Banteng Gde. *Jenius*, 2(3), 323-333.
- Tahu, G., Widnyana, I. W., Sudarmi, N. N., Suryani, N. K., Sugiantara, I. M., Surya, I. D. M., ... & Anom, I. G. (2019). Pemberdayaan Usaha Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Mandiri Sebagai Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Abdi Saraswati*, 1(1), 25-31.
- Putra, A. Y. (2018). *Strategi Manajemen Aset Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Pada Bumdes Maju Makmur Di Desa Minggirsari, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar)* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).

<https://support.google.com/mail/answer/56256?hl=id>

<https://freesprintringtonefnngd.blogspot.com/2018/04/cara-membuat-akun-shopee-untuk-jualan.html>

<https://seller.tokopedia.com/edu/mulai-berjualan/>

https://help.olx.co.id/hc/id/signin?return_to=https%3A%2F%2Fhelp.olx.co.id%2Fhc%2Fid%2Fsections%2F201345563-Daftar-dan-Log-in-Akun-OLX

LAMPIRAN

Form Pengurusan Izin PIRT (Data Pemilik)

1. Nama Pemilik: _____
 2. Alamat: _____
 3. No. Telp: _____
 4. No. Fax: _____
 5. Email: _____
 6. Nama Usaha: _____
 7. Alamat Usaha: _____
 8. No. Telp. Usaha: _____
 9. No. Fax. Usaha: _____
 10. Email Usaha: _____

11. Nama Pemilik: _____
 12. Alamat: _____
 13. No. Telp: _____
 14. No. Fax: _____
 15. Email: _____

16. Nama Pemilik: _____
 17. Alamat: _____
 18. No. Telp: _____
 19. No. Fax: _____
 20. Email: _____

21. Nama Pemilik: _____
 22. Alamat: _____
 23. No. Telp: _____
 24. No. Fax: _____
 25. Email: _____

26. Nama Pemilik: _____
 27. Alamat: _____
 28. No. Telp: _____
 29. No. Fax: _____
 30. Email: _____

31. Nama Pemilik: _____
 32. Alamat: _____
 33. No. Telp: _____
 34. No. Fax: _____
 35. Email: _____

36. Nama Pemilik: _____
 37. Alamat: _____
 38. No. Telp: _____
 39. No. Fax: _____
 40. Email: _____

41. Nama Pemilik: _____
 42. Alamat: _____
 43. No. Telp: _____
 44. No. Fax: _____
 45. Email: _____

46. Nama Pemilik: _____
 47. Alamat: _____
 48. No. Telp: _____
 49. No. Fax: _____
 50. Email: _____

51. Nama Pemilik: _____
 52. Alamat: _____
 53. No. Telp: _____
 54. No. Fax: _____
 55. Email: _____

56. Nama Pemilik: _____
 57. Alamat: _____
 58. No. Telp: _____
 59. No. Fax: _____
 60. Email: _____

61. Nama Pemilik: _____
 62. Alamat: _____
 63. No. Telp: _____
 64. No. Fax: _____
 65. Email: _____

66. Nama Pemilik: _____
 67. Alamat: _____
 68. No. Telp: _____
 69. No. Fax: _____
 70. Email: _____

71. Nama Pemilik: _____
 72. Alamat: _____
 73. No. Telp: _____
 74. No. Fax: _____
 75. Email: _____

76. Nama Pemilik: _____
 77. Alamat: _____
 78. No. Telp: _____
 79. No. Fax: _____
 80. Email: _____

81. Nama Pemilik: _____
 82. Alamat: _____
 83. No. Telp: _____
 84. No. Fax: _____
 85. Email: _____

86. Nama Pemilik: _____
 87. Alamat: _____
 88. No. Telp: _____
 89. No. Fax: _____
 90. Email: _____

91. Nama Pemilik: _____
 92. Alamat: _____
 93. No. Telp: _____
 94. No. Fax: _____
 95. Email: _____

96. Nama Pemilik: _____
 97. Alamat: _____
 98. No. Telp: _____
 99. No. Fax: _____
 100. Email: _____

Lampiran 1
Form pengurusan izin PIRT (Data Pemilik)

Form Pengurusan Izin PIRT (Daa Produk)

1. Nama Produk: _____
 2. Jumlah Produk: _____
 3. Nama Bahan: _____
 4. Jumlah Bahan: _____
 5. Nama Kemasan: _____
 6. Jumlah Kemasan: _____
 7. Nama Alat: _____
 8. Jumlah Alat: _____

9. Nama Produk: _____
 10. Jumlah Produk: _____
 11. Nama Bahan: _____
 12. Jumlah Bahan: _____
 13. Nama Kemasan: _____
 14. Jumlah Kemasan: _____
 15. Nama Alat: _____
 16. Jumlah Alat: _____

17. Nama Produk: _____
 18. Jumlah Produk: _____
 19. Nama Bahan: _____
 20. Jumlah Bahan: _____
 21. Nama Kemasan: _____
 22. Jumlah Kemasan: _____
 23. Nama Alat: _____
 24. Jumlah Alat: _____

25. Nama Produk: _____
 26. Jumlah Produk: _____
 27. Nama Bahan: _____
 28. Jumlah Bahan: _____
 29. Nama Kemasan: _____
 30. Jumlah Kemasan: _____
 31. Nama Alat: _____
 32. Jumlah Alat: _____

33. Nama Produk: _____
 34. Jumlah Produk: _____
 35. Nama Bahan: _____
 36. Jumlah Bahan: _____
 37. Nama Kemasan: _____
 38. Jumlah Kemasan: _____
 39. Nama Alat: _____
 40. Jumlah Alat: _____

41. Nama Produk: _____
 42. Jumlah Produk: _____
 43. Nama Bahan: _____
 44. Jumlah Bahan: _____
 45. Nama Kemasan: _____
 46. Jumlah Kemasan: _____
 47. Nama Alat: _____
 48. Jumlah Alat: _____

49. Nama Produk: _____
 50. Jumlah Produk: _____
 51. Nama Bahan: _____
 52. Jumlah Bahan: _____
 53. Nama Kemasan: _____
 54. Jumlah Kemasan: _____
 55. Nama Alat: _____
 56. Jumlah Alat: _____

57. Nama Produk: _____
 58. Jumlah Produk: _____
 59. Nama Bahan: _____
 60. Jumlah Bahan: _____
 61. Nama Kemasan: _____
 62. Jumlah Kemasan: _____
 63. Nama Alat: _____
 64. Jumlah Alat: _____

65. Nama Produk: _____
 66. Jumlah Produk: _____
 67. Nama Bahan: _____
 68. Jumlah Bahan: _____
 69. Nama Kemasan: _____
 70. Jumlah Kemasan: _____
 71. Nama Alat: _____
 72. Jumlah Alat: _____

73. Nama Produk: _____
 74. Jumlah Produk: _____
 75. Nama Bahan: _____
 76. Jumlah Bahan: _____
 77. Nama Kemasan: _____
 78. Jumlah Kemasan: _____
 79. Nama Alat: _____
 80. Jumlah Alat: _____

81. Nama Produk: _____
 82. Jumlah Produk: _____
 83. Nama Bahan: _____
 84. Jumlah Bahan: _____
 85. Nama Kemasan: _____
 86. Jumlah Kemasan: _____
 87. Nama Alat: _____
 88. Jumlah Alat: _____

89. Nama Produk: _____
 90. Jumlah Produk: _____
 91. Nama Bahan: _____
 92. Jumlah Bahan: _____
 93. Nama Kemasan: _____
 94. Jumlah Kemasan: _____
 95. Nama Alat: _____
 96. Jumlah Alat: _____

97. Nama Produk: _____
 98. Jumlah Produk: _____
 99. Nama Bahan: _____
 100. Jumlah Bahan: _____
 101. Nama Kemasan: _____
 102. Jumlah Kemasan: _____
 103. Nama Alat: _____
 104. Jumlah Alat: _____

Lampiran 2
Form pengurusan izin PIRT (Daa Produk)

BIODATA PENULIS

Khurota A'yun, lahir di Pacitan, 16 Agustus 1996. Anak pertama



dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Miswanto dan Ibu Sunarti. Penulis bertempat tinggal di Gg. Kelurahan Lemah Putro RT.06 RW.02 No.209, Kelurahan Lemah Putro, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Penulis tercatat sebagai Mahasiswi Aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2006 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Latar belakang penulis dimulai pada jenjang SDN Sidokumpul I pada tahun 2009, SMPN 2 Buduran pada tahun 2012, SMKN 2 Buduran pada tahun 2015 Jurusan Akuntansi, hingga jenjang Strata-1 tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis pernah bekerja sebagai Staff Notaris sejak tahun 2015-2017 di salah satu Kantor Notaris di Sidoarjo. Dan kini penulis bekerja sebagai Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (Shadow) di sekolah berbasis inklusi SDN Lemah Putro I sejak tahun 2017 sampai saat ini. Penulis sedikit memiliki kata motivasi **“Jangan Jadi Anak Muda Yang Labil, Banyak Maunya Tapi Hasilnya Nihil. Tapi Jadilah Anak Muda Yang Terampil Haus Untuk Belajar, Upgrading Knowledge And Skill”**. Penulis dapat dihubungi di alamat email : khurotaayun16@gmail.com. Atau di No. HP : 081217565382

BIODATA PENULIS



Eko Agus Suprayitno, lahir di Pasuruan, 13 Agustus 1987, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Karijono dan Ibu Sumiani. Penulis tercatat sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2013, pada Program Studi Teknik Elektro. Latar belakang Pendidikan penulis dimulai pada jenjang Strata-1 tahun 2005 di

Universitas Airlangga Surabaya Jurusan Fisika dengan konsentrasi pada Instrumentasi Optik. Jenjang pendidikan Master angkatan tahun 2010 diraih penulis di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Jurusan Teknik Elektro dengan konsentrasi Elektronika Medis dan lulus pada tahun 2012. Dalam karirnya sebagai Dosen di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA) yang dilakukannya semenjak tahun 2013, penulis juga aktif dalam melakukan penelitian, utamanya berkaitan dengan Elektronika Medis dan Robotika, serta puluhan hasil penelitiannya sudah dipublikasikan baik di Proceeding Seminar dan Jurnal secara Nasional maupun Internasional yang berhubungan dengan Instrumentasi Medis maupun otomasi mesin. Penulis Juga sudah memiliki beberapa HAKI dan 2 Buku ber ISBN atas beberapa karya ciptaannya. Penulis dapat dihubungi di alamat email : eko.agus@umsida.ac.id atau ecomaw87@gmail.com.



Aryunani

Pramasitaningdyah atau akrab di sapa Aryu, lahir di Madiun, 24 September 1996, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Mamas Hendrawan dan Ibu Dyah Prasetyawati. Penulis adalah salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Ilmu

Komunikasi angkatan 2016. Latar belakang pendidikan penulis dimulai dari TK di Kabupaten Madiun dan SD hingga lulus SLTA pada tahun 2014 di Kabupaten Ciamis Jawabaratan. Pada tahun 2015 penulis mulai berkarir di Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu staff Accounting di PT Lezen Indonesia hingga saat ini. Sebelum berkarir di Sidoarjo, penulis telah menempuh program Kursus Orientasi Kerja dan lulus mengikuti Uji Kompetensi keahlian Microsoft Office pada akhir tahun 2014. Saat ini penulis berdomisili di Perumahan Griya Candramas 1 Blok AA No. 2 Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Penulis pada saat menyusun buku ini juga sedang berada pada tahap penyusunan Proposal Skripsi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis sangat menyukai warna ungu dan makan ayam goreng tapi sangat membenci sayur. Pesan penulis untuk siapapun yang membaca buku ini “kalian tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai, tetapi kamu harus memulai untuk menjadi luar biasa”. Penulis dapat di Hubungi di alamat email : ayusitta29@gmail.com atau di nomor HP: 081217909323.



Deffi Rahmawati, dapat dipanggil deffi / dedeff. Lahir di Ponorogo, 10 Januari 1998. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Nur Edy Prayitno dan Ibu Yuniati. Penulis bertempat tinggal di Perumahan Bumi Cabean Asri Blok M1/01 Rt.09 Rw.06 Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Penulis tercatat sebagai Mahasiswi Aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016 pada Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Latar belakang penulis dimulai pada jenjang MI Islamiyah Kedung Peluk candi sidoarjo pada tahun 2010, selanjutnya saya melanjutkan pendidikan di Pondok pesantren di kota Ponorogo yakni Pondok Pesantren Al-Islam dari SMP/MTs Al-Islam yang lulus Tahun 2013 setelah itu MA/SMA Al-islam juga yang lulus pada tahun 2016. Setelah itu saya lanjutkan sekolah diperguruan tinggi swasta yakni UMSIDA universitas muhammdiyah Sidoarjo dari tahun 2016 hingga sekarang. Dipertengahan kuliah penulis dimintai tolong untuk bekerja bersama LPPM Kampus yang bekerja untuk mengedit semua artikel yang ada di UMSIDA serta penulis bekerja sebagai pengajar. Penulis sedikit memiliki kata motivasi **“MAN JADDA WA JADDA (Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh maka dapatlah ia)”**. Penulis dapat dihubungi di alamat email : deffi.rahmawati10@gmail.com . Atau di No.Wa HP : 081553685649

Zaky Burhanuddin Bakhri, lahir di Lamongan, 15 Juli 1993, anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Ibni dan Ibu Inda Yati. Penulis tercatat sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammdiyah Sidoarjo mulai tahun 2016, pada program Studi Manajemen dengan konsentrasi pada Pemasaran. Untuk menjadi orang sukses diperlukan hasil kerja keras lebih tepatnya pada



bidang pemasaran, sukses tidak harus menunggu usia tua namun tindakan atau keputusan untuk memulai saat ini. Saya bercita-cita ingin menjadi wirausaha Home Industri yang memanfaatkan rumah sebagai tempat wirausaha dan menciptakan produk-produk untuk dipasarkan pada semua pasar yaitu pasar tradisional maupun

pasar modern untuk mendapatkan target yang maksimal. Semoga isi tulisan di buku ini bisa menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Achmad Novian E S, lahir di Lumajang, 02 Nopember 1995.



Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Toha dan Ibu Endang. Penulis bertempat tinggal di Gg. Banjarkemantren dusun pandean RT.05 RW.04 No.23, Kelurahan Pandean, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Penulis tercatat sebagai



Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016 pada Program Studi Ilmu Komunikasi. Latar belakang penulis dimulai pada jenjang SDN Penanggal I pada tahun 2008, SMPN 1 Pasirian pada tahun 2011, SMKN 1 Pasirian pada tahun 2014 Jurusan Multimedia, hingga jenjang Strata-1 tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Ilmu Komunikasi. Penulis pernah bekerja

sebagai karyawan di PT.Voda Indonesia mulai 2015 sampai saat ini. Penulis sedikit memiliki kata motivasi **“BERCITA CITALAH SETINGGI LANGIT NISCAYA KAU JATUH SETIDAKNYA MASIH BERADA DIANTARA BINTANG-BINTANG.”**. Penulis dapat dihubungi di alamat email : Vianeka525@gmail.com Atau di No. HP : 085608682500

Singgih Kusuma hidayat, lahir di Madiun, 14 Februari 1995,



anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Soeparno dan Ibu Sri Rahayu. Alamat Jalan Bougenvile C.111 Bohar Taman Sidoarjo. Pendidikan SDN Suko 2 tahun 2006, SMPN 2 TAMAN tahun 2009, SMAN 18 Surabaya tahun 2013. Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016. Penulis dapat dihubungi di alamat email : singgihidayat@gmail.com

Nadela Wardanita, lahir di Surabaya, 25 Februari 1998. Anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Suwardi dan Ibu Retno Djumiasi. Penulis bertempat tinggal di Perumahan Bumi Cabeasn Asri L1/37 RT. 12 RW. 06 Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016 dengan mengambil program studi Management dengan konsentrasi Sumber Daya Manusia. Latar belakang penulis dimulai pada jenjang SDN Klurak No. 68 Sidoarjo lulus pada tahun 2010, SMP PGRI 16 Sidoarjo lulus pada tahun 2013. SMKN 6 Surabaya dengan jurusan Patiseri (Tata Boga) lulus pada tahun 2016, hingga melanjutkan pada jenjang Strata 1 (S1) tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi manajemen sumber daya manusia. Saat ini penulis bekerja pada salah satu perusahaan yang berlokasi di Surabaya dengan posisi sebagai staff administrasi. Penulis memiliki sedikit kata motivasi **“Hadapi Segala Rintangan, Dan Jangan Pernah Hilang Harapan Karena Ketika Kamu Masih Memiliki Harapan, Disitulah Kamu Memiliki Masa Depan“** Penulis dapat dihubungi di alamat email : delawardanita@gmail.com. Atau di No. HP : 082210236565.

Adela Febrianti Lahir di Pasuruan 27 Februari 1998. Anak



pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Darsono dan Ibu Anik Sutiarsih. Penulis bertempat tinggal di Dusun Kedanten RT 04/RW 04, Kelurahan Wonokoyo, Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Sidoarjo yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016 sampai saat ini dalam prodi Akuntansi.

Latar belakang pendidikan penulis dimulai pada jenjang SDN Sumbersari 2 pada tahun 2010, Mts Kha. Wahid hasyim Bangil pada tahun 2013, SMK Ar-Roudhoh pada tahun 2016 jurusan multimedia, hingga jenjang strata-1 tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Akuntansi. Penulis pernah bekerja sebagai karyawan di PT Marine Cipta Agung mulai tahun 2016 sampai saat ini. Penulis memiliki sedikit kata-kata yang mungkin bisa memberikan motivasi “ **ANDA BERAKSI JUTAAN ORANG TERINSPIRASI** “. Penulis dapat dihubungi di alamat email adelafebrianti27@gmail.com atau No. Hp : 085219668630.



Muzaki Sodikin, lahir di Pasuruan, 09 Oktober 1995, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Moh.Sodikin dan Ibu Jazilatul Abidah. Penulis berlatam di Dusun Karang bangkal rt.05 rw .05, Desa.Karangrejo, Gempol-Pasuruan. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo. mulai tahun 2016 Prodi teknik mesin. Latar pendidikan penulis dimulai dari SDN Karang rejo 2 lulus

pada tahun 2008, SMPN 1 Beji lulus pada tahun 2011, SMK Tekstil Pandaan lulus pada tahun 2014. Penulis pada saat ini berkarir pada perusahaan swasta di PT. Aneka Tuna Indonesia di bagian Maintenance. Pesan penulis pada pembaca buku ini “ Berbuat baiklah pada siapapun hingga orang lain tidak memandang apa agama mu dari mana suku mu” Penulis dapat dihubungi di alamat email : muzakimuzaki73@gmail.com.

Yugo tri porwantoro , lahir di sidoarjo, 23 maret 1997, anak



ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak sulisno wantoro dan ibu purnomo latri. Penulis bertempat tinggal di kedinding RT 03/RW 01, desa kedinding Kecamatan Tarik Kabupaten sidoarjo. Penulis tercatat sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016, pada program Studi Agroteknologi fakultas sainstek. Latar belakang pendidikan penulis dimulai pada jenjang SDN kedinding

pada tahun 2009, SMPN 1 TARIK pada tahun 2012, SMA BUDI UTOMO PRAMBON, pada tahun 2015 jurusan IPA , hingga jenjang strata-1 tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Agroteknologi. Penulis pernah bekerja DI BADAN KETAHANAN PANGAN kabupaten sidoarjo 2016 sampai saat ini.

Zahrotin Prasetyana, lahir di Sidoarjo, 15 Desember 1994. Penulis bertempat tinggal di Porong, Sidoarjo. Penulis tercatat sebagai Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada



Program Studi Psikologi.

Penulis memiliki beberapa kutipan favorit, “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah : 6)

“Dan Allah mencintai orang-orang yang sabar.” (QS. Ali-‘Imron : 146)

Penulis dapat dihubungi di alamat email : zprasetya15@gmail.com



Fani Irawan, Dilahirkan di Kabupaten Sidoarjo tepatnya di Desa ketapang kecamatan Tanggulangin pada tanggal 26 November 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan bapak Rahmat Lumintu dan ibu Kudrotin. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di MI.Salafiyah desa Ketapang kecamatan Tanggulangin kabupaten

Sidoarjo pada tahun pada tahun 2010. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin kabupaten Sidoarjo dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Sidoarjo dan seslesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis sekarang sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Fakultas Sains dan Teknologi pada Program



Studi Teknik Elektro. Penulis dapat dihubungi melalui alamat e-mail : faniirawan.fi@gmail.com atau di nomer telp. : 087864049113.

M Fatkhur rozi, lahir di sidoarjo, 28 Desember 1995. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak sodiq dan Ibu khusnul. bertempat tinggal di desa sidowayahtalun RT13 RW.04 , Kelurahan celep, Kecamatan sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Penulis tercatat sebagai Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2015 pada Program Informatika jenjang SDN celep 1 pada tahun 2008, mts sanawiyah pada tahun 2011, SMA antartika pada tahun 2014 Jurusan IPA, hingga jenjang Strata-1 tahun 2015 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Informatika. Penulis pernah bekerja sebagai karyawan di CV. Hengky box mulai 2017 sampai saat ini. Penulis sedikit memiliki kata motivasi **“JIKA DI KERJAKAN DENGAN IKLAS MAKA HASIL MEMUASKAN.”**. Penulis dapat dihubungi di alamat email : fatkhur2812@gmail.com Atau di No. HP : 0877070809

Aminin Kun Arifah Lahir di Ponorogo 03 September



1996. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Jemarin dan Ibu Suhariyati. Penulis yang berasal dari Ponorogo ini sekarang bertempat tinggal di Jl. Krembangan No. 12 Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo,

Kabupaten Sidoarjo. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Sidoarjo yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016 sampai saat ini dalam prodi Akuntansi. Latar belakang pendidikan penulis dimulai pada jenjang SDN 1 Bangunsari Ponorogo pada tahun 2009, SMPN 5 Ponorogo pada tahun 2012, SMK PGRI 1 Ponorogo pada tahun 2015 jurusan Akuntansi, hingga jenjang strata-1 tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Akuntansi. Penulis bekerja sebagai karyawan di PT Hoka Jaya Internasional mulai tahun 2018 sampai saat ini. Penulis dapat dihubungi di alamat email eva.aminin@gmail.com atau No. Hp : 082336724431.



Tri Andika Cahya Putra, lahir di Sidoarjo, 09 Juli 2019. Anak ke tiga dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Uman dan Ibu Rukiyah. Penulis yang berasal dari Sidoarjo ini sekarang dari bertempat tinggal di Jl Dahlia gang masjid Rt 08/03 No 21 Desa Bligo Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016 sampai saat ini dalam prodi Pendidikan Teknologi Informasi. Latar belakang pendidikan penulis dimulai pada jenjang SDN Bligo pada tahun 2009 , SMPN 3 Candi pada tahun 2012, SMK Sepuluh November pada tahun 2015 jurusan farmasi industri hingga jenjang strata-1 tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Pendidikan Teknologi Informasi. Penulis bekerja sebagai guru di SDN Larangan dan SDS Lely hingga saat ini. Penulis dapat di

hubungi di alamat email triandikacp99@gmail.com atau No. Hp 085748844804



Eka Setyo Pradana, anak pertama dari 3 bersaudara, dari bapak Sutiyono dan ibu Nur Cholifah, penulis lahir di Sidoarjo, tanggal 29 Desember 1994. Penulis bertempat tinggal di Jl.

Gajah Mada Panjunan gg 3 No. 279 RT 25 RW 03 Sidoarjo. Riwayat pendidikan penulis yaitu pernah bersekolah di MI Nurur

Rohmah lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 4 Sidoarjo lulus tahun 2010, Setelah itu bersekolah di MAN Sidoarjo lulus tahun 2013. Kemudian melanjutkan kerja di sebuah desain grafis selama 2 tahun dan melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program studi Teknik industri pada tahun 2015 hingga sekarang. Penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan bekerja di PT. Santos Jaya Abadi sebagai *Quality Control*.

Pengabdian Masyarakat (KKN) yang kami lakukan didesa entalsewu merupakan “*Catur Dharma*” yang ada disetiap Perguruan Tinggi yang wajib di laksanakan. Setelah dilakukan tinjau lokasi di wilayah Desa Entalsewu serta hasil survei, bahwa Desa Entalsewu ini adalah sebuah Desa yang bisa di katakan sudah cukup maju dan melek teknologi. Tetapi ada beberapa permasalahan yang di temui di Desa tersebut diantaranya lahan pertanian yang sempit karena pergeseran fungsi lahan pertanian yang digunakan untuk membangun perumahan dan mendirikan kompleks perindustrian. Selain itu, masalah lain yaitu kurang efektifnya pengembangan UMKM yang terkendala pada masalah digital marketing.

Maka dari itu kami memutuskan untuk mencoba memecahkan masalah – masalah tersebut dengan membuat program kerja Hidroponik yang tujuannya membantu masyarakat dalam memanfaatkan lahan sempit untuk di jadikan lahan pertanian, serta Akuaponik untuk membiasakan warga membudidayakan ikan di lahan sempit. Selain itu terkait masalah UMKM yang terkendala pada digital marketing kami lakukan program kerja pengembangan UMKM jamu yang tergolong belum melakukan digital marketing dan hanya melakukan pemasaran secara tradisional. Selain masalah digital marketing, kami juga me-recover packaging jamu menjadi lebih menarik minat pembeli.

